



**PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA
SANTRI/SANTRIWATI TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH
PRODUK BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PONDOK PESANTREN
DARUL ISTIQOMAH PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

NURUL LITA EVILIA SIREGAR
NIM. 1440100155

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA
SANTRI/SANTRIWATI TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH
PRODUK BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PONDOK PESANTREN
DARUL ISTIQOMAH PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

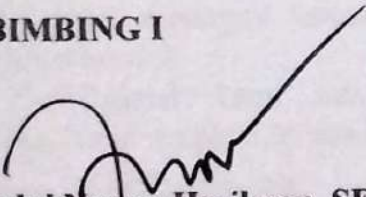
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh


NURUL LITA EVILIA SIREGAR
NIM. 1440100155

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

PEMBIMBING II


Damri Batubara, MA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nurul Lita Evilia Siregar**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 24 Oktober 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

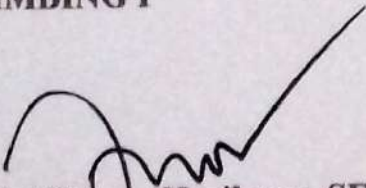
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurul Lita Evilia Siregar** yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/Santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II


Damri Batubara, MA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL LITA EVILIA SIREGAR
Nim : 1440100155
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengetahuan Agama Santri/Santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal, 24 Oktober 2018

Yang Menyatakan



NURUL LITA EVILIA SIREGAR
NIM. 1440100155

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NURUL LITA EVILIA SIREGAR
NIM : 1440100155
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/Santriwati
Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat
Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok
Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan)

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



NURUL LITA EVILIA SIREGAR
NIM. 1440100155



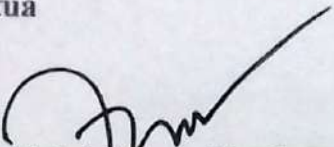
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NURUL LITA EVILIA SIREGAR
Nim : 14 401 00155
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA
SANTRI/SANTRIWATI TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH
PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS
PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH
PADANGSIDIMPUAN)

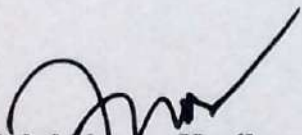
Ketua

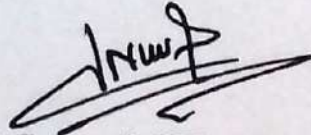

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

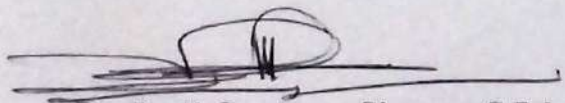
Sekretaris

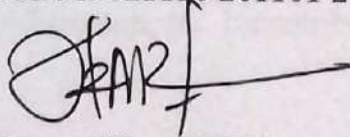

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 0003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 0003


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,MM
NIP. 19790720 201101 1 005


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/24 Oktober 2018
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/78,25 (B)
IPK : 3,73
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA
SANTRI/SANTRIWATI TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT
MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (STUDI
KASUS PONDOK PESANTREN DARUL
ISTIQOMAH PADANGSIDIMPUAN)**

NAMA : **NURUL LITA EVILIA SIREGAR**
NIM : **1440100155**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

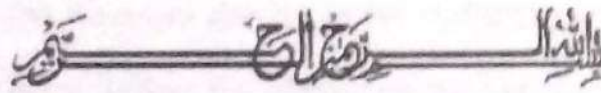
Padangsidimpuan, 06 Nopember 2018

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/i Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

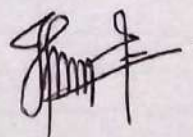
Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Yayasan Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan beserta santri/i yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda H. Irsal Siregar dan Ibunda Hj. Nur Hafli Nasution serta adik-adik tercinta Irsan Wahyudi Siregar dan Rafli Ananda Rizky Siregar yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta selalu memberikan arahan dalam setiap langkah peneliti. Dan doa yang selalu dipanjatkan tiada hentinya untuk kemudahan langkah peneliti.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-4 dan para sahabat Rizki Hakiki Siregar, Elma Fadma Nolda, Mulyani Amaliah, Nurul Ansyani Harahap, Suci Ramadhani, Putri Andini, Rini Yati, Purnama Sari dan Ummi Salamah yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Padangsidempuan, 20 Juni 2018
Peneliti,



NURUL LITA EVILIA SIREGAR
NIM. 1440100155

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	a
—	Kasrah	I	i
—ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Nurul Lita Evilia Siregar
NIM : 1440100155
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan)
Kata Kunci : Pengetahuan Agama Santri/santriwati dan Minat Memilih Produk Bank Syariah

Permasalahan penelitian ini adalah pesantren sebagai lembaga pendidikan agama yang diharapkan selain mampu menciptakan generasi muda penerus Da'I seharusnya juga mampu menciptakan generasi muda yang meningkatkan ekonomi umat dengan prinsip Islami. Diketahui bahwa santri/santriwati di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan masih sedikit yang menggunakan bank syariah sebagai tempatnya menabung yaitu 37 orang sedangkan sisanya 113 orang masih mengandalkan rekening dan ATM buya atau ustadz dan ustadzahnya. Padahal santri/santriwati sudah mempelajari tentang cara bermuamalah (hubungan sesama manusia) yang sesuai dengan ajaran syariah Islam. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan)? Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengetahuan agama santri/santriwati dan teori tentang minat memilih produk bank syariah yang dalam hal ini hanya menyoroti produk penghimpunan dana.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 150 santri/santriwati dengan teknik pengambilan sampel adalah *sensus*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel pengetahuan agama santri/santriwati mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat memilih produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,620 > 1,976$). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa 38,5% variabel pengetahuan agama santri/santriwati mampu mempengaruhi variabel minat memilih produk bank syariah dan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal serta tidak terjadi *multikolinearitas* dan *heteroskedastisitas*.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Minat Memilih Produk Bank Syariah	14
a. Minat	14
1) Pengertian Minat	14
2) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	16
b. Produk Bank Syariah	18

2. Pengetahuan Agama Santri/Santriwati Tentang Perbankan Syariah.....	29
a. Pengetahuan Agama	29
b. Santri/Santriwati	32
3. Hubungan Pengetahuan Agama Santri/Santriwati dengan Minat Memilih Produk Bank Syariah	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
1. Wawancara	41
2. Angket.....	42
3. Dokumentasi	44
E. Analisis Data	44
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	44
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reliabilitas	45
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3. Uji Normalitas	46
4. Uji Asumsi Klasik Regresi	47
a. Uji Multikolinearitas	47
b. Uji Heteroskedastisitas.....	47
5. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	48
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	49

7. Uji Hipotesis	50
------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	51
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	51
2. Visi dan Misi	51
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	53
4. Struktur Sistem Organisasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	53
5. Sistem Kerja dan Kegiatan	54
6. Kondisi Fisik, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	57
7. Sistem Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	58
B. Analisis Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
D. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 : Perkembangan Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan Bank Syariah di Kota Padangsidempuan	3
Tabel 1.2 : Perkembangan Jaringan Kantor BUS dan UUS di Sumatera Utara	4
Tabel 1.3 : Jumlah Santri/Santriwati Tingkat Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	6
Tabel 1.4 : Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel 2.1 : Perbedaan Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan Tabungan <i>Mudārabah</i>	28
Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 : Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuisisioner	43
Tabel 3.2 : Kisi-kis Kuisisioner Tentang Pengetahuan Agama Santri/Santriwati.	43
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Kuisisioner Tentang Minat	44
Tabel 4.1 : Kurikulum Pembelajaran Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	56
Tabel 4.2 : Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	58
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Agama Santri/Santriwati.....	59
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Variabel Minat	60
Tabel 4.5 : Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.7 : Uji One Sample Kolmogrov Smirnov.....	62
Tabel 4.8 : Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.9 : Analisis Regresi Linier Sederhana.....	65
Tabel 4.10 : Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
Tabel 4.11 : Uji Hipotesis	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 : Uji Grafik P-P Plot Of Regression Standardized Residual	63
Gambar 4.2 : Uji Heteroskedastisitas.....	64

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 : Kerangka Pikir	38
Bagan 4.1 : Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Angket

Lampiran II : Hasil Tanggapan Responden

Lampiran III: Hasil Analisis Data

Lampiran IV: Tabel r

Lampiran V : Tabel t

Lampiran VI: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan praktik Lembaga Keuangan Syariah (LKS) baik di level nasional maupun internasional telah memberikan gambaran bahwa Sistem Ekonomi Islam mampu beradaptasi dengan perekonomian konvensional yang telah berabad-abad menguasai kehidupan masyarakat dunia dan juga terjadi di Indonesia. Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia juga demikian cepat, khususnya perbankan, asuransi dan pasar modal. Dimana yang lebih dekat dengan masyarakat adalah perbankan sebagai perbankan syariah.¹

Perbankan syariah dalam istilah internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut sebagai *interest-free banking*.² Seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.³ Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkanpun juga tidak sama dengan perbankan konvensional. Bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk penyimpanan dan peminjaman uang sedangkan bank syariah terdapat akad (perjanjian) penyertaan modal (*musyarakah/mudārabah*), jual beli (*murābahah*),

¹Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah* (Yogyakarta: P3EI Press, 2010), hlm. 1.

²Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi Ke-2* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 15.

³Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Ke-12* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 12.

dan berbagai jasa keuangan lainnya.⁴ Sehingga dalam bank konvensional hubungan nasabah dengan pihak bank terjalin sebagai debitur dan kreditur sedangkan dalam bank syariah terjalin hubungan kemitraan antara nasabah dan pihak bank.

Islam secara jelas telah mendorong kita untuk berinvestasi dan membelanjakannya. Ketika Islam mewajibkan Zakat, maka ada perintah agar kelebihan kesejahteraan tersebut diinvestasikan, dengan kata lain adanya kesejahteraan yang dimiliki segera dikeluarkan sebagian untuk membayar Zakat jika hasil mencapai nisab dan haulnya. Sebuah hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Anas Ibn Malik menyebutkan bahwa:

“Tidak akan habis harta seseorang hanya karena dia membayar Zakat”.

Kegiatan investasi menjadi salah satu wujud kepentingan dan aktualisasi diri dari seseorang atau kelompok tertentu. Investasi merupakan landasan kegiatan-kegiatan ekonomi suatu masyarakat. Meskipun demikian, tidak semua orang atau kelompok memiliki kemampuan untuk berinvestasi dengan dananya sendiri. Berdasarkan kenyataan tersebut, bank syariah berperan untuk menarik dana individu dalam bentuk tabungan atau deposito untuk selanjutnya menyalurkannya untuk kegiatan yang lebih produktif dan menguntungkan dalam bentuk penyaluran pembiayaan.⁵

Meskipun demikian, untuk mendorong seseorang menginvestasikan dananya di bank syariah, sangat penting membangun kepercayaan calon nasabah terhadap bank syariah. Salah satu prasyarat untuk mengembangkan kepercayaan

⁴Muhammad Ghofur Wibowo, *Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia* (Yogyakarta: Biruni Press, 2008), hlm. 132.

⁵*Ibid.*

terhadap bank syariah adalah ketersediaan informasi yang memberikan gambaran tentang perkembangan dan kemampuan bank syariah dalam mengelola dana nasabah dan investor.⁶ Perkembangan bank syariah ini dapat dilihat dari beberapa indikator, baik indikator keuangan, seperti jumlah aktiva, dana pihak ketiga, volume pembiayaan, maupun dilihat dari kelembagaan, dan jaringan kantor bank.⁷

Berdasarkan data statistik perbankan di situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018, dilihat dari besar total aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan
Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan

Bulan/Tahun	Total Aset	DPK	Pembiayaan
Januari 2017	736	570	606
Februari 2017	731	566	602
Maret 2017	721	541	609
April 2017	734	544	608
Mei 2017	735	536	613
Juni 2017	756	540	606
Juli 2017	810	610	600
Agustus 2017	792	603	608
September 2017	790	602	613
Oktober 2017	826	632	614
Nopember 2017	818	627	612
Desember 2017	894	707	615
Januari 2018	2.902	2.508	1.912
Februari 2018	739	574	594
Maret 2018	738	560	597

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2017-2018

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan total aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan mengalami fluktuasi dari setiap bulannya. Dari data juga

⁶*Ibid*, hlm. 3.

⁷Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 25.

terlihat penurunan yang signifikan dari bulan Januari 2018 ke bulan Februari 2018. Ini membuktikan bahwa berdasarkan ketiga indikator tersebut, bank syariah mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan.

Selain ketiga indikator di atas, perkembangan perbankan syariah juga dapat dilihat dari perkembangan jaringan kantornya. Pada tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang perkembangan jaringan kantor Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 1.2
Perkembangan Jaringan Kantor BUS dan UUS
Di Sumatera Utara

No.	Bulan/Tahun	KC	KCP	KK
		554	991	65
1.	Januari 2017	37	67	5
2.	Februari 2017	37	67	5
3.	Maret 2017	37	67	5
4.	April 2017	37	67	5
5.	Mei 2017	37	67	5
6.	Juni 2017	37	67	5
7.	Juli 2017	37	67	5
8.	Agustus 2017	37	67	5
9.	September 2017	37	67	5
10.	Oktober 2017	37	67	5
11.	November 2017	37	64	3
12.	Desember 2017	37	64	3
13.	Januari 2018	37	64	3
14.	Februari 2018	37	64	3
15.	Maret 2018	36	65	3

Sumber :Statistik Perbankan Syariah 2017-2018

Dari Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa, perkembangan jaringan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan dari setiap bulannya tetapi untuk perkembangan KCP di bulan Maret 2018 mengalami penambahan sebesar 1 unit KCP dari bulan Februari 2018. Perkembangan jaringan Kantor Bank Umum Syariah ini mengalami penurunan

selama kurun waktu 5 bulan terakhir. Perkembangan ini membuktikan bahwa daya tarik masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia mulai mengalami penurunan.

Penurunan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya persepsi (pandangan) dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil sangat beragam. Sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagian menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga dan sebagian lagi menolak bunga.⁸

Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah, di antaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Selain itu, perangkat hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah, masih terbatasnya jaringan pelayanan bank syariah serta terbatasnya sumber daya insani dan teknologi perbankan syariah.⁹

Keterbatasan sumber daya insani yang memahami perbedaan *dual banking system* ini dapat dilihat dari rendahnya masyarakat pondok pesantren yang menggunakan produk bank syariah. Dengan kekuatan pondok pesantren yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah di sekitarnya maupun yang lebih luas dan tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar tentang pemahaman perbankan syariah, pesantren akan dapat menjadi kekuatan

⁸Anita Rahmawaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang", dalam *Jurnal Ekonomi*, Volume 8. No. 1, 2014, hlm. 6.

⁹Zainul Arifin, *Memahami Bank Syari'ah* (Jakarta: Alvabet, 1999), hlm. 214-215.

ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengurus di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan membuktikan bahwa selama ini masyarakat pondok pesantren masih menggunakan transaksi bank konvensional dalam kegiatannya.¹¹ Berikut data jumlah santri/santriwati pada tingkat Aliyah yang diperoleh peneliti pada saat melakukan wawancara.

Tabel 1.3
Jumlah Santri/santriwati Tingkat Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan

Kelas	Jumlah Santri/santriwati	Jumlah Santri/santriwati Yang Memilih Bank Syariah
I	85 orang	17 orang
II	35 orang	10 orang
III	30 orang	10 orang
Total	150 orang	37 orang

Sumber: Wawancara Langsung kepada Santri/santriwati Ponpes Darul Istiqomah Padangsidempuan

Dari data yang diperoleh tersebut, jumlah santri/santriwati tingkat Aliyah sebanyak 150 orang telah mempelajari bank syariah berdasarkan kurikulum. Tetapi yang memilih bank syariah sebagai tempat menabung sebanyak 37 orang. Sementara santri/santriwati lainnya sebanyak 113 orang masih mengandalkan ATM buya atau ustadz/ustadzah di pondok pesantren sebagai perantara menerima kiriman dari orang tua. Sedangkan, ATM buya atau ustadz/ustadzah selama ini masih menggunakan bank konvensional sebagai transaksinya. Keadaan ini terjadi di tengah banyaknya jumlah jam pelajaran yang membahas

¹⁰Galuh Husadatama, "Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur (Studi Kasus Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri)" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2015), hlm. 1.

¹¹Wawancara dengan Bapak Alim Nasution pada Senin, 22 Januari 2018 pukul 14.15 WIB.

tentang perbankan syariah dan riba tetapi minat santri/santriwati untuk memilih bank syariah tetap rendah.

Ketika melihat realitas yang ada sekarang ini, keinginan masyarakat telah sampai pada lembaga pendidikan pesantren yang akan datang. Sehingga pesantren yang ada sekarang ini mampu membuat kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan zaman agar pesantren mampu berinovasi dan tidak ditinggalkan masyarakat.¹²

Untuk menginovasi pendidikan pesantren dibutuhkan kurikulum yang menunjang keberlangsungan pendidikan di pesantren. Dalam pendidikan Islam, kurikulum yang berkembang ditujukan untuk mencetak ulama di kemudian hari. Di dalamnya terdapat paket mata pelajaran, pengalaman dan kesempatan yang harus ditempuh oleh anak didik. Sedangkan struktur dasar dari kurikulum adalah pengajaran pengetahuan agama dalam segenap tingkatan dan layanan pendidikan dalam bentuk bimbingan kepada santri/santriwati secara pribadi maupun kelompok.¹³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pesantren diharapkan mampu menghasilkan sumber daya insani yang lebih inovatif dan aplikatif.

Seperti dalam penelitian Fahd Noor dan Yulizar Djamaludin Sanrego menyatakan bahwa, sebagai basis pendidikan Islam, pondok pesantren berpotensi besar dalam pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia khususnya di DKI Jakarta. Namun potensi tersebut belum diperhatikan secara maksimal

¹²Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: PT. Logos Wahana Ilmu, 2001), hlm. 160.

¹³M. Dian Nafi', dkk, *Praktis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta: Yayasan Selasih dan Forum Pesantren, 2007), hlm. 128.

oleh praktisi perbankan syariah. Hal ini dapat diindikasikan dengan masih minimnya masyarakat pesantren yang menjadi nasabah bank syariah.¹⁴

Sosialisasi akan perbankan syariah di Indonesia terhadap masyarakat masih minim khususnya masyarakat pesantren. Di pondok pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan, sosialisasi dari perbankan syariah hadir dari Bank Muamalat. Tetapi sosialisasi ini kurang memberikan keyakinan bagi buya atau ustadz/ustadzah sehingga santri/santriwati tidak tertarik memilih produknya.

Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa pengetahuan dan akses sangat berpengaruh positif terhadap masyarakat pesantren. Sementara profesionalitas dan fasilitas justru berpengaruh negatif, hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat pesantren terhadap bank syariah sehingga mereka tidak berminat menggunakan bank syariah bahkan lebih cenderung menggunakan bank konvensional.

Maka dari itu sosok pesantren di era modern ini tidak hanya sebagai agen pendidikan ilmu keagamaan semata, namun juga turut berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (sains). Bahkan menjadi tumpuan harapan untuk pengembangan ekonomi umat yang berbasis syariah. Diakui, dalam masyarakat yang bercorak paternalistik, masyarakat berkecenderungan akan sangat mudah sekali meniru perilaku kyai sebagai sumber anutannya. Atau mereka sangat mudah untuk mematuhi segala anjurannya, sehingga dengan

¹⁴Fahd Noor dan Yulizar Djamaluddin Sanrego, "*Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)*", (Jakarta: Tazkia, 2014), hlm. 89.

demikian di sinilah arti penting menggali pandangan elit pesantren tentang perbankan syariah.¹⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti mengenai ***“Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan).”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Kurangnya minat masyarakat terutama santri/santriwati di pondok pesantren dalam menggunakan produk bank syariah.
2. Penurunan eksistensi bank syariah yang dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat terutama santri/santriwati tentang perbankan syariah.
3. Pengetahuan agama santri/santriwati tentang perbankan syariah terhadap keinginannya menggunakan produk *funding* (penghimpunan dana) bank syariah.
4. Banyaknya jam pelajaran yang membahas tentang perbankan syariah dan riba tetapi minat santri/santriwati memilih bank syariah rendah.

C. Batasan masalah

Dari uraian di atas terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangatlah kompleks, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan ilmu, materi dan waktu, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan

¹⁵Muhammad Djakfar, *Teologi Ekonomi: Membumikan Titah Lanhit di Ranah Bisnis* (Jakarta: UIN-Maliki Pres,2010), hlm. 153.

Syariah Terhadap Minat Memilih Produk *Funding* (Penghimpunan Dana) berupa produk tabungan bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomh Padangsidempuan). Mekanisme operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Agama (X)	Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. ¹⁶ Dan agama adalah kepercayaan atau keyakinan. Jadi, pengetahuan agama adalah pemahaman tentang suatu keyakinan oleh seseorang. Sedangkan santri/santriwati adalah murid sebuah pondok pesantren. ¹⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan santri/santriwati adalah pemahaman murid sebuah pondok pesantren.	1. Pengetahuan karakteristik atau atribut produk. 2. Pengetahuan manfaat produk. 3. Pengetahuan kepuasan produk. ¹⁸	Likert
Minat (Y)	Minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. ¹⁹ Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan	1. Kebutuhan pribadi. 2. Kebutuhan sosial. ²¹	Likert

¹⁶Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Offline Versi 1.3” (<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>, diakses 28 Januari 2018 pukul 08.55 WIB).

¹⁷Denys Lombard, *Nusa Jawa: Silang Budaya* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 86.

¹⁸Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran* (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service), hlm. 52-54.

¹⁹Ebta Setiawan, *Loc. Cit.*

	bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek. ²⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati seseorang untuk memilih sesuatu atau produk yang membuatnya puas, senang dan tenang.		
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu: Apakah ada pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan)?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan).

G. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, memberikan pelatihan kemampuan peneliti yang diharapkan dapat memberikan informasi atas data-data yang digunakan dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi. Dan sebagai persyaratan untuk

²¹*Ibid*, hlm. 264.

²⁰Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Penada Media, 2004), hlm. 263.

mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Bagi Bank

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan perusahaan khususnya pihak manajemen.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan, informasi dan sebagai proses pembelajaran mengenai pengaruh pengetahuan santri/santriwati tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari lima Bab yaitu :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data (SPSS versi 23.00).

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang membuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Memilih Produk Bank Syariah

a. Minat

1) Pengertian Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.²²

Sardirman mengemukakan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dan keinginan-keinginan atau hubungannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan, bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai perasaan senang), karena ada kepentingan dengan sesuatu itu.²³

²²Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Loc. Cit.*

²³Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 318.

Dilihat dari segi Bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.”²⁴ Sedangkan secara istilah bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁵

Dalam perspektif Islam penting untuk diingat, bahwa faktor ketentuan Allah SWT. merupakan hal yang juga memengaruhi proses perkembangan dan pertumbuhan. Manusia sebagai khalifah Allah SWT. di muka bumi, juga dianugerahkan kebebasan untuk

²⁴Ebta Setiawan, *Loc. Cit.*

²⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180.

berkehendak dan memilih yang terbatas jika dibandingkan dengan kekuasaan Allah SWT.²⁶

2) Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu :

- a) Faktor dari dalam diri individu. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada. Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.²⁷

Menurut A. Crow dan L. Crow, dorongan dari dalam ini dan motif sosial ini berpengaruh terhadap ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu keinginan dan objek tertentu karena minat berhubungan erat dengan emosi.²⁸ Landasan hukum ini terdapat di dalam Al-Qur'an Q.S At-Taubah Ayat 105:

²⁶Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 34.

²⁷Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Loc. Cit.*

²⁸Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 56.

وَقُلِ أَعْمَلُوا فَسِيرَى اللَّهِ عَمَلِكُمْ وَرَسُولِهِ
 وَالْمُؤْمِنُونَ ^ص وَسُتْرُونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
 وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Terjemahannya:

“Dan katakanlah, ‘Bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-Nya Serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan.’”²⁹

Penafsiran dari ayat di atas adalah menjelaskan bahwa ayat ini merupakan ancaman dari Allah SWT bagi orang-orang yang melanggar perintah-Nya. Yaitu bahwa amal perbuatan mereka akan ditampakkan kepada Allah Ta’ala, Rasulullah SAW, dan kepada orang-orang yang beriman. Yang demikian itu pasti akan terjadi pada hari kiamat kelak.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa Islam mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa memiliki etos kerja yang tinggi guna memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan akhirat. Allah SWT. memerintahkan kita untuk memiliki minat dalam bekerja atau memutuskan sesuatu yang di dasari dengan pengetahuan agama

²⁹Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), hlm. 162.

³⁰Abdullan Bin Muhammad Abu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2008), hlm. 259.

supaya manusia menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat, dan bekerja dilakukan untuk bekal hidup di akhirat. Manusia di dorong untuk terus bekerja dan tidak berdiam diri. Islam tidak memperbolehkan untuk menimbun harta kekayaan, artinya seseorang yang memiliki harta yang berlebih hendaknya di distribusikan ke hal yang bermanfaat misalnya menanamkan dana di bank syariah. Sehingga dana berlebih yang di miliki oleh seseorang bisa bermanfaat bagi orang lain dan dirinya sendiri sesuai dengan syariat Islam.

b. Produk Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.³¹

Bank syariah ini lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan bunga bank dan riba. Riba berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan menurut jumhur ulama riba hukumnya haram. Sesuai firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ

³¹Muhammad, *Loc. Cit.*

قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya:

*Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*³²

Penafsiran ayat di atas menurut Ibnu Katsir adalah melalui ayat ini, Allah menceritakan bahwa seorang pemakan riba akan dibangkitkan pada hari kiamat layaknya orang gila yang mengamuk seperti kesurupan setan. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Abbas juga berkata pada hari kiamat akan dikatakan kepada pemakan riba,

“Ambillah senjatamu untuk berperang! (Allah dan Rasul-Nya menantang mereka untuk berperang dengan-Nya dikarenakan mereka tidak berkenan untuk meninggalkan sisa riba dan mereka tidak memiliki senjata apapun selain berharap perlindungan dari azab Allah) Ibnu Abbas membaca ayat ke 275 dari surat Al Baqarah tersebut, lalu dikatakan juga hal itu terjadi pada saat mereka dibangkitkan dari kubur”.

³²Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 36.

Allah menegaskan bahwa telah diharamkan jual-beli dan diharamkan riba. Orang-orang yang membolehkan riba dapat ditafsirkan sebagai pembantahan hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Riba yang dahulu telah dimakan sebelum turunnya firman Allah ini, apabila pelakunya bertobat, tidak ada kewajiban untuk mengembalikannya dan dimaafkan oleh Allah. Sedangkan bagi siapa saja yang kembali lagi kepada riba setelah menerima larangan dari Allah, maka mereka adalah penghuni neraka dan mereka kekal di dalamnya.

Ummu Bahnah, ibu dari Zaid bin Arqam, berkata kepada Aisyah, istri Nabi Muhammad,

“Sesungguhnya aku menjual Zaid sebagai budak kepada Atha’ dengan harga 800 dinar. Lalu, Zaid memerlukan uang hasil penjualannya. Maka, aku membelinya kembali sebelum jatuh tempo dengan harga 600 dinar”. Aisyah berkata, *“Alangkah buruknya pembelianmu, alangkah buruknya pembelianmu itu. Sampaikannya kepada Zaid bahwa dia benar-benar telah menghapuskan pahala jihadnya bersama Rasulullah SAW, sungguh dia telah menghapuskannya, jika dia tidak bertobat”*.

Lalu, Ummu Bahnah bertanya kembali kepada Aisyah,

“Bagaimana pendapatmu jika aku akan meninggalkan yang 200 dan mengambil yang 600?” Aisyah membolehkannya sambil berkata, *“Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu berhenti, maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu”*.

Rasulullah juga bersabda,

“Barangsiapa yang tidak meninggalkan mukhabarah, maka maklumkanlah perang kepadanya dengan Allah dan Rasul-Nya”.

Hadist ini diriwayatkan oleh Hakim dalam *Mustadrak*-nya. Hadist ini dinyatakan sahih apabila menggunakan kriteria Imam Muslim, meskipun Muslim sendiri tidak meriwayatkannya. Lalu, apa itu *mukhabarah*? *Mukhabarah* ialah menyewakan tanah dengan imbalan sebagian hasil buminya. Ada juga istilah *muzabanah* yang artinya adalah menjual kurma basah yang masih ada di pohonnya

dengan kurma kering yang sudah ada di atas tanah. Lalu, ada juga istilah *muhaqalah* yang artinya adalah membeli biji yang masih melekat pada bulirnya di ladang dengan biji yang sudah ada di atas tanah. Semua itu merupakan praktek riba yang diharamkan.

Imam Ahmad meriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda,

“Akan datang suatu masa di mana manusia banyak memakan riba”.

Abu Hurairah berkata,

“Rasulullah ditanya, ‘Apakah seluruh manusia?’” Beliau menjawab, “Orang yang tidak memakannya pun akan terkena debunya”.

Hadist ini diriwayatkan juga oleh Abu Daud, Nasa’i dan Ibnu Majah. Setelah turunnya ayat-ayat mengenai riba yang terdapat pada akhir surat Al Baqarah, beliau melanjutkannya pula dengan mengharamkan perdagangan khamar. Dari Ali dan Ibnu Mas’ud dikatakan dari Rasulullah,

*“Allah melaknat pemakan riba, yang mewakili transaksi riba, dua saksinya, dan orang yang menuliskannya”.*³³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah riba merupakan masalah yang pelik bagi mayoritas ulama. Berhubung penerapannya dalam zaman modern ini akan bervariasi, maka perlu diperhatikan untuk selalu menjaga dari praktek riba, termasuk dalam perbankan, agar terhindar dari hal-hal yang diharamkan maupun yang syubhat (perkara yang hukumnya berada di antara halal dan haram).

³³Muhammad Nasib Ar-rifa’i, *Kemudahan Dari Allah – Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 127.

Perbankan syariah merupakan institusi/lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak 27 tahun yang lalu diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Keberadaan Perbankan Syariah di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, bank ini menjalankan tugasnya sebagai lembaga intermediasi (perantara) berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.³⁴

Analisis tradisional terhadap bank berpusat pada perannya sebagai perantara diantara berbagai pilihan berbeda yang berkaitan dengan batas waktu dan likuiditas para pemberi pinjaman dan peminjam, serta pada kemampuannya sebagai intermediasor (perantara). Menurut teori ini, yang biasanya disebut dengan “teori intermediasi keuangan”, beberapa faktor, seperti biaya transaksi, masalah informasi yang tidak lengkap, dan isyarat pasar merupakan faktor yang sangat penting.³⁵

Pada dasarnya kegiatan usaha perbankan dapat di bagi menjadi tiga bagian besar. Tetapi dalam hal ini peneliti hanya menyoroti produk penghimpunan dana saja. Produk penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan oleh bank syariah dengan menggunakan instrument tabungan,

³⁴Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi’I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), hlm. 88.

³⁵*Ibid.*, hlm. 91.

deposito, dan giro yang secara total biasa disebut dengan dana pihak ketiga.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai tabungan saja. Menurut Thomas Suyatno, tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.³⁷ Dimana produk tabungan di dalam bank syariah terbagi ke dalam tabungan *Wadi'ah* dan tabungan *Muḍārabah*.

1) Tabungan *Wadi'ah*

Wadi'ah berarti titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan oleh penerima titipan, kapan pun si penitip menghendaki. Landasan hukum *Wadi'ah* terdapat dalam Q.S An- Nisa Ayat 58, Allah SWT. berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا
 حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
 يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang

³⁶ Rizal Yaya, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 58.

³⁷Thomas Suyatno, *Kelembagaan Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 71.

sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”³⁸

Penafsiran ayat di atas adalah Allah mengabarkan, bahwa Dia memerintahkan untuk menunaikan amanat kepada ahlinya. Di dalam hadits al-Hasan dari Samurah, bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Tunaikanlah amanah kepada yang memberikan amanah dan jangan khianati orang yang berkhianat kepadamu.” (HR. Ahmad dan Ahlus Sunan).

Hal itu mencakup seluruh amanah yang wajib bagi manusia, berupa hak-hak Allah terhadap para hamba-Nya, seperti shalat, zakat, puasa, kafarat, nadzar dan selain dari itu, yang kesemuanya adalah amanah yang diberikan tanpa pengawasan hamba-Nya yang lain. Serta amanah yang berupa hak-hak sebagian hamba dengan hamba lainnya, seperti titipan dan selanjutnya, yang kesemuanya adalah amanah yang dilakukan tanpa pengawasan saksi.

Itulah yang diperintahkan oleh Allah untuk ditunaikan. Barangsiapa yang tidak melakukannya di dunia ini, maka akan dimintai pertanggungjawabannya dihari Kiamat, sebagaimana yang terdapat di dalam hadits shahih bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: “Sungguh, kamu akan tunaikan hak kepada ahlinya, hingga akan diqishas untuk (pembalasan) seekor kambing yang tidak bertanduk terhadap kambing yang bertanduk.”³⁹

³⁸Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 69.

³⁹Muhammad Nasib Ar-rifa'i, *Op. Cit*, hlm. 294.

Dapat disimpulkan kaitan dengan tabungan *Wadi'ah* adalah Allah SWT. memerintahkan agar amanat dapat di jaga dan diserahkan kembali kepada yang berhak. Begitu juga dengan tabungan *Wadi'ah* yang bersifat titipan. Pihak bank syariah hendaklah mampu menjaga kepercayaan dari nasabahnya dengan menjaga tabungan *Wadi'ah* yang ditanamkan sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK) kepada bank syariah.

Wadi'ah dibagi atas dua, yaitu *Wadi'ah yad-dāmanah* dan *Wadi'ah yad-āmanah*. *Wadi'ah yad-dāmanah* adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Sedangkan *Wadi'ah yad-āmanah* adalah penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambil kembali titipannya.⁴⁰

2) Tabungan *Mudārabah*

Mudārabah disini dimana bank sebagai *mudārib* (pengelola) dan deposan sebagai *Ṣahībul māl* (pemilik modal).⁴¹ Keuntungan hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati bersama sejak awal. Akan tetapi, jika terjadi kerugian, *shohibul māl* akan kehilangan sebagian imbalan dari hasil kerjanya

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 59.

⁴¹Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 98.

selama proyek berlangsung.⁴² Rukun *Muḍārabah* terpenuhi sempurna (ada *Muḍārib*, ada *Ṣāhibul māl* (pemilik dana, ada usaha yang akan dibagi hasilkan, ada nisbah, dan ada ijab kabul). Prinsip *Muḍārabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka.⁴³ Landasan hukum *Muḍārabah* terdapat dalam Q.S An-Nisa Ayat 29, Allah SWT. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahannya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*⁴⁴

Penafsiran ayat di atas adalah Allah melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian mereka terhadap sebagian lainnya dengan bathil, yaitu dengan berbagai macam usaha yang tidak syar’i seperti riba, Judi dan berbagai hal serupa yang penuh tipu daya, sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut berdasarkan keumuman hukum syar’i, tetapi diketahui oleh Allah dengan jelas bahwa pelakunya hendak melakukan tipu muslihat

⁴² Rizal Yaya, dkk, *Op. Cit*, hlm. 59.

⁴³ Adiwarman Karim, *Op. Cit*, hlm. 109.

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm. 65.

terhadap riba. Sehingga Ibnu Jarir berkata: “Diriwayatkan dari Ibnu `Abbas tentang seseorang yang membeli baju dari orang lain dengan mengatakan jika anda senang, anda dapat mengambilnya, dan jika tidak, anda dapat mengembalikannya dan tambahkan satu dirham.” Itulah yang difirmankan oleh Allah: *laa ta'kuluu amwaalakum bainakum bil baathili* “Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil.”⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa kaitannya dengan tabungan *Muḍārabah* adalah kesepakatan bersama sebelum melakukan transaksi. Allah SWT. telah memerintahkan untuk adanya suka sama suka diantara nasabah dengan pihak bank syariah dalam hal ini pembagian keuntungan atas dana yang ditamkan sebagai dana pihak ketiga (DPK).

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpanan dana, prinsip *Muḍārabah* terbagi dua yaitu:

- a) *Muḍārabah Muṭlaqah*. Dalam *Muḍārabah Muṭlaqah*, tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apa pun kepada bank, ke bisnis apa dana yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk

⁴⁵Muhammad Nasib Ar-rifa'i, *Op. Cit*, hlm. 246.

menyalurkan dana ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan.⁴⁶

- b) *Mudārabah Muqayyadah*. Dalam *Mudārabah Muqayyadah* ini dijelaskan bahwa simpanan khusus di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.⁴⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara tabungan *Wadi'ah* dengan tabungan *Mudārabah* terletak pada tiga aspek, yaitu sifat dana, insentif, dan pengembalian dana.⁴⁸ Seperti penjelasan dalam tabel berikut ini:⁴⁹

Tabel 2.1
Perbedaan Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudārabah*

Perbedaan	Tabungan <i>Wadi'ah</i>	Tabungan <i>Mudārabah</i>
Sifat Dana	Bersifat titipan	Bersifat Investasi
Insentif	Berupa bonus yang tidak disyaratkan di muka dan bersifat suka rela jika bank hendak memberikannya.	Berupa bagi hasil yang wajib diberikan oleh bank jika memperoleh pendapatan atau laba pada setiap periode yang disepakati kepada penabung sesuai dengan nisbah yang disepakati.

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷*Ibid*, hlm. 110.

⁴⁸Rizal Yaya, dkk, *Op. Cit*, hlm. 60.

⁴⁹Adiwarman Karim, *Op. Cit*, hlm. 111.

Pengembalian Dana	Dijamin akan dikembalikan semua oleh bank.	Tidak dijamin akan dikembalikan semua oleh bank.
--------------------------	--	--

2. Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah

a. Pengetahuan Agama

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

Pengetahuan juga dapat di definisikan sebagai informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pentingnya pengetahuan sebagai salah satu tujuan pokok untuk membina dan membentuk kepribadian yang baik dipandang. Islam adalah agama yang merangkul ilmu, menganggap suci perjuangan orang-orang pandai, dan apa yang mereka temukan dalam fakta-fakta wujud dan rahasia alam jagat ini.

Sedangkan agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan agama adalah aturan mengenai tata kepercayaan dan tata kaidah seseorang yang mempengaruhi pemahaman dan potensinya untuk menindaklanjuti atau memilih sesuatu.

Ciri-ciri dan keistimewaan umum yang terpenting dalam pengetahuan adalah ciri kepastian, keyakinan dan kejelasan sehingga pengamatan, gambaran dan penilaian menjadi jelas.⁵⁰

Berdasarkan psikologi kognitif, jenis-jenis pengetahuan dapat dibedakan menjadi:

- 1) Pengetahuan deklaratif, yaitu pengetahuan yang melibatkan fakta subjektif yang masih diketahui.
- 2) Pengetahuan prosedural, yaitu pengetahuan yang mengacu pada bagaimana fakta dapat digunakan.

Pengetahuan konsumen juga terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Pengetahuan produk: Jenis pengetahuan produk terbagi menjadi tiga yaitu pengetahuan atribut produk, pengetahuan manfaat, dan pengetahuan kepuasan produk.
 - a) Pengetahuan atribut produk: sebagian konsumen mungkin memiliki informasi yang lengkap mengenai suatu produk, sehingga mereka mampu mendeskripsikan secara terperinci berbagai atribut dari produk tersebut. Maka bagi pemasar perlu mengetahui apa yang diketahui oleh konsumen, atribut apa saja yang dikenal dari suatu produk, atribut mana yang dianggap paling penting oleh konsumen. Pengetahuan atribut tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen. Pengetahuan yang lebih banyak mengenai atribut produk akan

⁵⁰Milton D. Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis* (Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004), hlm. 8.

memudahkan konsumen untuk memilih produk yang akan dibelinya.

- b) Pengetahuan manfaat produk: Pengetahuan manfaat bagi konsumen sangat penting untuk dimiliki. Karena konsumen sering kali berpikir mengenai manfaat yang ia rasakan jika mengonsumsi atau membeli sebuah produk, bukan mengenai atributnya. Konsumen mungkin tidak tertarik untuk mengetahui berbagai kandungan zat gizi dari suatu produk, mereka lebih tertarik mengetahui apa manfaat produk tersebut.
 - c) Pengetahuan kepuasan produk: Pengetahuan kepuasan yang diperoleh dari produk, akan dirasakan oleh konsumen ketika mereka telah menggunakan produk tersebut secara langsung. Perlu diketahui bahwa pemanfaatan produk dalam hal rasa, tidak dapat diwakilkan kepada pihak lain atau orang lain. Sehingga ukuran puas dan tidak puas yang valid adalah ketika konsumen memanfaatkan secara langsung atas sebuah produk, dan bukan mereka memperoleh informasi atau keterangan dari orang lain.
- 2) Pengetahuan pembelian: terdiri atas pengetahuan toko, lokasi produk di dalam toko tersebut, dan penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut. Hal ini akan memudahkan konsumen untuk berbelanja sehingga konsumen bisa menghemat waktu dalam mencari lokasi produk.

- 3) Pengetahuan pemakaian: suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk yang tersedia telah digunakan atau dikonsumsi. Agar produk bisa memberikan manfaat maksimal dan kepuasan tinggi, maka konsumen harus dapat menggunakan atau mengonsumsi suatu produk dengan benar.⁵¹

b. Santri/santriwati

Santri/santriwati adalah siswa atau murid yang belajar di pesantren. Dalam pemakaian bahasa modern, santri/santriwati memiliki arti sempit dan arti luas. Dalam pengertian sempit, santri/santriwati adalah seorang pelajar sekolah agama, sedangkan pengertian yang lebih luas dan umum, santri/santriwati mengacu pada seorang anggota bagian penduduk Jawa yang menganut Islam dengan sungguh-sungguh, rajin shalat, pergi ke masjid pada hari Jum'at dan sebagainya.⁵²

Sedangkan pesantren menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti, "asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji." Akar kata pesantren berasal dari kata "santri" mendapat awalan "pe" dan akhiran "an", yang berarti tempat para santri menuntut ilmu.⁵³ Dalam pemakaian sehari-hari, istilah "pesantren" bisa disebut dengan "pondok" saja atau kedua kata ini digabung menjadi "pondok pesantren".

Menurut M. Arifin pondok pesantren diartikan sebagai suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat

⁵¹Danang Sunyoto, *Loc. Cit.*

⁵²Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri* (Kediri: IAIT Press, 2011), hlm. 22.

⁵³*Ibid.*

sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.⁵⁴

3. Hubungan Pengetahuan Agama Santri/santriwati dengan Minat Memilih Produk Bank Syariah

Menurut Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Ekonomi”, menyatakan bahwa,

“Religiusitas menurut pandangan Islam adalah dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun, si muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.”⁵⁵

Nurina Najwati dalam penelitiannya menyatakan bahwa,

“Variabel pengetahuan tentang perbankan syariah, produk, dan prinsip perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karyawan PT. Aseli Dagadu Djokdja.”⁵⁶

Tri Wahyuni dalam penelitiannya menyatakan bahwa,

“Variabel pengetahuan konsumen terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah AJB Bumiputera Syariah Cabang Lemabang Palembang.”⁵⁷

⁵⁴Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodolog Menuju Demokrasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 2.

⁵⁵Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 79.

⁵⁶Nurina Najwati, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan Dalam menggunakan Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Aseli Dagadi Djokdja)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 82.

⁵⁷Tri wahyuni, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada AJB Bumiputera Syariah Cabang Lemabang Palembang” (Tugas Akhir, UIN Raden Fatah, 2016), hlm. 48.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mempunyai hubungan terhadap minat. Jadi, pengetahuan agama santri/santriwati yang terbentuk dengan baik dan benar sesuai syariat Islam mempunyai pengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah terlebih produk yang dipilih adalah produk penghimpunan dana seperti tabungan bank syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah)”**, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Ahmad Dedi Rijaldi (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017).	Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru)	Pengetahuan (variabel X1), Persepsi (variabel X2). Dan Minat (variabel Y).	Hasil penelitiannya secara parsial adalah pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat sedangkan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat. Dan hasil penelitiannya secara simultan adalah pengetahuan dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat.

2	Eko Yuliawan (2012)	Pengaruh pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung.	Pengetahuan Konsumen (variabel X) dan Keputusan menjadi nasabah (variabel Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44.8 %, sedangkan sisanya 55.2 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.
3	Anita Rahmawaty (2014)	Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'ah Semarang	Persepsi tentang bunga bank (X1), persepsi tentang bagi hasil (X2), persepsi tentang produk bank syariah (X3) dan Minat (Y).	Persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga, persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
4	Fahd Noor dan Yulizar Djamiludin Sanrego (2014)	Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)	Preferensi Masyarakat Pesantren (X) dan Bank syariah (Y)	Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa pengetahuan dan akses sangat berpengaruh positif terhadap masyarakat pesantren.
5	Nurina Najwati (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh	Pengetahuan Perbankan Syariah (X1), Produk	Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah, Produk-produk dan Prinsip-prinsip

		Minat Karyawan Dalam Menggunakan Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Aseli Dagadu Djokdja)	(X2), Prinsip (X3) dan minat (Y)	berpengaruh positif terhadap minat karyawan dalam menggunakan produk penghimpunan dana perbankan syariah.
6	Tri Wahyuni (2016)	Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada AJB Bumiputera Syariah Cabang Lemabang Palembang.	Pengetahuan Konsumen (variabel X) dan Keputusan Menjadi Nasabah (variabel Y)	Variabel pengetahuan konsumen terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah AJB Bumiputera Syariah Cabang Lemabang Palembang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Dedi Rijaldi adalah terletak di latar belakang masalahnya, yaitu sama-sama memiliki fenomena santri/santriwati masih banyak yang menggunakan produk bank konvensional meskipun bank syariah sudah menjalin kerjasama dan melakukan promosi di pondok pesantrennya bahkan jam pelajaran yang membahas mengenai bank syariah cukup banyak. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jumlah variabel x. Jika Ahmad Dedi Rijaldi sebanyak 2 variabel sedangkan variabel x dari peneliti hanya 1. Untuk itu jenis analisisnya pun berbeda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eko Yuliawan adalah variable X yang diambil yaitu pengetahuan konsumen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y, yaitu Eko meneliti tentang keputusan menjadi nasabah sedangkan peneliti meneliti tentang minat memilih produk bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anita Rahmawaty adalah sama-sama meneliti pengetahuan tentang perbankan syariah yang diambil oleh peneliti. Perbedaannya terletak pada regresinya, Eko menggunakan regresi linier berganda sedangkan peneliti menggunakan regresi linier sederhana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fahd Noor dan Yulizar Djamaludin Sanrego adalah sama-sama mengambil objek masyarakat pesantren. Sedangkan perbedaannya terletak pada indikator yang digunakan jika Fahd Noor dan Yulizar Djamaludin Sanrego menjadikan pengetahuan dan akses sebagai indikator berbeda dengan peneliti yang mengambil keyakinan, norma, dan lingkungan sosial.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurina Najwati sama-sama mengarah ke produk bank syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada regresinya, jika Nurina Najwati memilih meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat sehingga terjadi regresi linier berganda berbeda dengan peneliti yang memilih meneliti minat memilih produk bank syariah sebagai variabel Y sehingga hanya terjadi regresi linier sederhana.

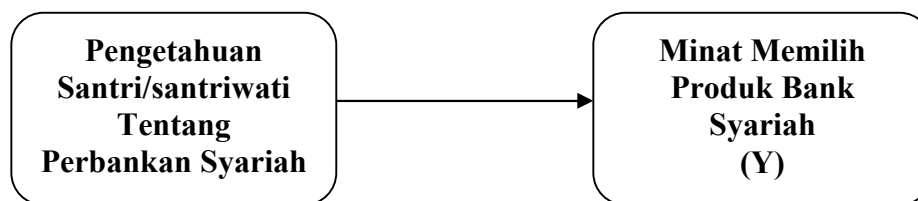
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tri Wahyuni adalah variabel X yang diambil yaitu pengetahuan konsumen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y, yaitu Tri meneliti tentang keputusan menjadi nasabah sedangkan peneliti meneliti tentang minat memilih produk bank syariah.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel terikat yaitu pengetahuan santri/santriwati tentang bank syariah. Serta menjelaskan seberapa besar variabel bebasnya mampu menjelaskan variabel terikatnya.

Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.⁵⁸ Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_a = Terdapat pengaruh pengetahuan agama santri/santriwati tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah).

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan agama santri/santriwati tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah).

⁵⁸Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Mei 2018.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Menurut Abdurrahmat Fathoni “penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya.”⁵⁹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.

⁵⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan.⁶⁰ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh santri/santriwati aliyah pada Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan yaitu sebanyak 150 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁶¹ Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penting sampel ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi.⁶²

Salah satu konsep yang berhubungan erat dengan sampel adalah populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh santri/santriwati tingkat Aliyah di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil penelitian awal melalui wawancara, terlihat bahwa dari jumlah seluruh santri/santriwati tingkat Aliyah yaitu sebanyak 150 orang hanya 37 orang yang memilih menggunakan bank syariah sedangkan sisanya sebanyak 113 orang masih mengandalkan ATM atau ustadz/ustadzahnya. Fenomena ini yang mendorong peneliti ingin meneliti

⁶⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 36.

⁶¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 119.

⁶²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 55.

tentang suatu karakteristik dari setiap elemen populasi. Karakteristik yang dimaksud adalah pengetahuan agama santri/santriwati.

Untuk itulah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui sensus. Teknik sensus disebut juga teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶³ Sensus dipilih karena jumlah populasi yang relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (*heterogen*).⁶⁴ Sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah sama dengan jumlah populasinya yaitu sebanyak 150 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶⁵ Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Husein Umar dalam bukunya *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* adalah: “Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada

⁶³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 61.

⁶⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 142.

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 77.

kesempatan lain.”⁶⁶ Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terbuka. Dimana wawancara ini dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan – pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Contohnya adalah wawancara yang meminta narasumber untuk memberikan penjelasan lengkap mengenai suatu hal.⁶⁷ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam memperoleh informasi dan data awal penelitian.

2. Angket

Menurut Husein Umar “teknik angket (kuesioner) adalah kumpulan dari pertanyaan/ Pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.”⁶⁸ Menurut Bambang Prasetyo “kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada, atau juga pengalaman atau opini dari responden.”⁶⁹ Jadi, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.⁷⁰ Untuk skala pengukuran data yang

⁶⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 51.

⁶⁷<https://prastna.wordpress.com/tag/jenis-jenis-wawancara/>, (diakses pada Hari Minggu, 3 Maret 2018 Pukul 19. 49 WIB).

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 135.

⁶⁹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Op. Cit.*, hlm. 143.

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Op.Cit*, hlm. 103.

digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁷¹ Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.

Tabel 3.1
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Skor Sifat Pernyataan	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RR)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Adapun kisi-kisi kuisisioner dari variabel pengetahuan agama santri/santriwati (X) dan Minat (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuisisioner Tentang Pengetahuan Agama Santri/santriwati

Variabel X	Indikator	No.Soal
Pengetahuan Agama Santri/santriwati	a. Pengetahuan Karakteristik atau Atribut Produk	1
		2
		4
		5
	b. Pengetahuan Manfaat Produk	3
		6
	c. Pengetahuan Kepuasan Produk	7
		8

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 132-133.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuisisioner Tentang Minat

Variabel Y	Indikator	No.SoaI
Minat	a. Kebutuhan Pribadi	1
		2
		3
		4
	b. Kebutuhan Sosial	5
		6
		7
		8

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam hal ini berupa mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dokumentasi dapat berupa dokumen yang berisi informasi mengenai lokasi penelitian, informan penelitian, surat, foto, dan catatan. Hal ini merupakan bukti otentikasi penelitian telah dilaksanakan di lapangan sehingga data tidak diragukan kebenarannya.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS versi 23 sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang dibuang/diganti karena dianggap tidak

relevan.⁷² Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁷³ Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan:⁷⁴

Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.

Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Pengujian validitas instrumen dilakukan pada responden dengan menggunakan SPSS Versi 23.0

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu “kesesuaian alat ukur dengan yang di ukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat dihandalkan.”⁷⁵

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang

⁷²Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 166.

⁷³Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 172.

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 181.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203.

pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.⁷⁶ Penelitian uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbachis Alpha*. Jika nilai *Cronbachis Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, standar deviasi, variance, range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.⁷⁷ Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 23.0

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁷⁸

Adapun uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample kolmogorov smirnov* dan metode grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*.

⁷⁶Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 175.

⁷⁷Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 38.

⁷⁸*Ibid.*, hlm. 144.

- a. Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.⁷⁹
- b. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.⁸⁰

4. Uji Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .⁸¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

⁷⁹*Ibid.*, hlm. 147.

⁸⁰*Ibid.*, hlm. 144.

⁸¹Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 93.

heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸²

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁸³ Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan.⁸⁴ Dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi linier sederhana berikut:⁸⁵

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variable dependen

⁸²Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Op. Cit., hlm. 165.

⁸³Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Op.Cit., hlm. 117.

⁸⁴*Ibid.*, hlm. 73.

⁸⁵Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Op. Cit, hlm. 125.

- a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
 e = error

Untuk memudahkan dalam penggunaan persamaan garis regresi di atas, maka dari persamaan tersebut dapat diturunkan rumus:

$$\text{Minat} = a + b\text{PAS} + e$$

Keterangan:

- Minat = Minat Memilih Produk Bank Syariah (Y)
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 PAS = Pengetahuan Agama Santri/santriwati
 e = error

Di dalam analisis ini juga terdapat Output Model Summary yang menjelaskan tentang ringkasana hasil nilai korelasi sederhana (R), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan ($Adjusted R$ Square), dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate).

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien

determinasi tinggi. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik.⁸⁶

7. Uji Hipotesis

Uji t koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah pengetahuan agama santri/santriwati tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap minat memilih produk bank syariah di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan.

1) Kriteria pengujian:

- a) Jika $-t \text{ tabel} \leq -t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 2) Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,025$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika signifikansi $> 0,025$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (dalam penelitian ini menggunakan pengujian 2-sisi sehingga $0,05 : 2 = 0,025$).⁸⁷

⁸⁶Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 246-247.

⁸⁷Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, *Op. Cit.*, hlm. 126.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan

Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan adalah Pondok Pesantren yang didirikan oleh H. Muhammad Anwar Nasution dan keluarganya. Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan berdiri pada hari rabu 22 Juni 1994. Pada awalnya mereka mendapatkan murid baru satu orang yang berstatus yatim dari daerah kecamatan Sipirok sementara pada surat edaran mereka buat setiap anak yatim di bebaskan dari pungutan SPP dan kewajiban lainnya. Peraturan itu sampai saat ini masih dilaksanakan.

Perkembangannya terus selaras dengan tuntutan zaman dan tuntutan pemerintah, sesuai dengan UUD No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pesantren ini hadir didaerah yang rata-rata ekonominya menengah kebawah (kurang mampu) karena kami sadar bahwa pendidikan harus sampai hingga pelosok penjuru bumi persada Indonesia, sehingga pendidikan harus merata agar tercapai cita-cita Negara dan Bangsa “Mencerdaskan kehidupan bangsa.”⁸⁸

2. Visi dan Misi

Setiap organisasi atau institusi dalam melaksanakan aktivitasnya selalu tertumpu pada garis-garis besar kebijakan yang telah ditetapkan.

⁸⁸Wawancara dengan Bapak Zainuddin Arifin, Kepala MAS Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan, Ruang Kepala Sekolah pada Sabtu, 19 Mei 2018 pukul 10.15 WIB.

Salah satu garis-garis besar yang dijadikan acuan dalam setiap usaha yang dilakukan adalah visi dan misi yang diemban oleh organisasi atau institusi tersebut sebagaimana halnya dengan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan di dalam aktivitasnya juga melakukan landasan visi dan misi yang akan dicapai.⁸⁹

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan adalah :

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah Yang Islami, Berprestasi serta peduli lingkungan dan kemasyarakatan”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pembinaan akhlak dan budi pekerti luhur.
- 2) Meningkatkan pembinaan prestasi Akademik dan Non Akademik.
- 3) Mengoptimalkan pengembangan diri peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif.
- 5) Meningkatkan sumber daya manusia yang Profesional, Adaptif dan Berkarakter.
- 6) Menyediakan sistem dan perangkat pembelajaran yang unggul dan bermutu.
- 7) Mewujudkan manajemen madrasah yang demokratis dan handal.
- 8) Menciptakan kultu rmadrasah yang berwawasan lingkungan kemasyarakatan.

⁸⁹Wawancara dengan Bapak M. Azhar Nasution, Komite MAS Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan, Ruang Komite Sekolah pada Sabtu, 19 Mei 2018 pukul 11.03 WIB.

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan

Pondok Pesantren Darul Istiqomah memiliki luas pekarangan sekolah mencapai 20.000 m² yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, ruang UKS, dan Masjid.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah mempunyai tempat yang strategis yang bisa dilalui oleh semua angkutan umum sehingga para siswa mudah untuk menjangkaunya bagi siswa yang tinggal di luar kota. Pondok Pesantren Darul Istiqomah ini, bertempat ± 10 km dari pusat kota Padangsidimpuan yaitu yang terletak di Desa Huta Padang Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Adapun letak geografis lokasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah adalah:

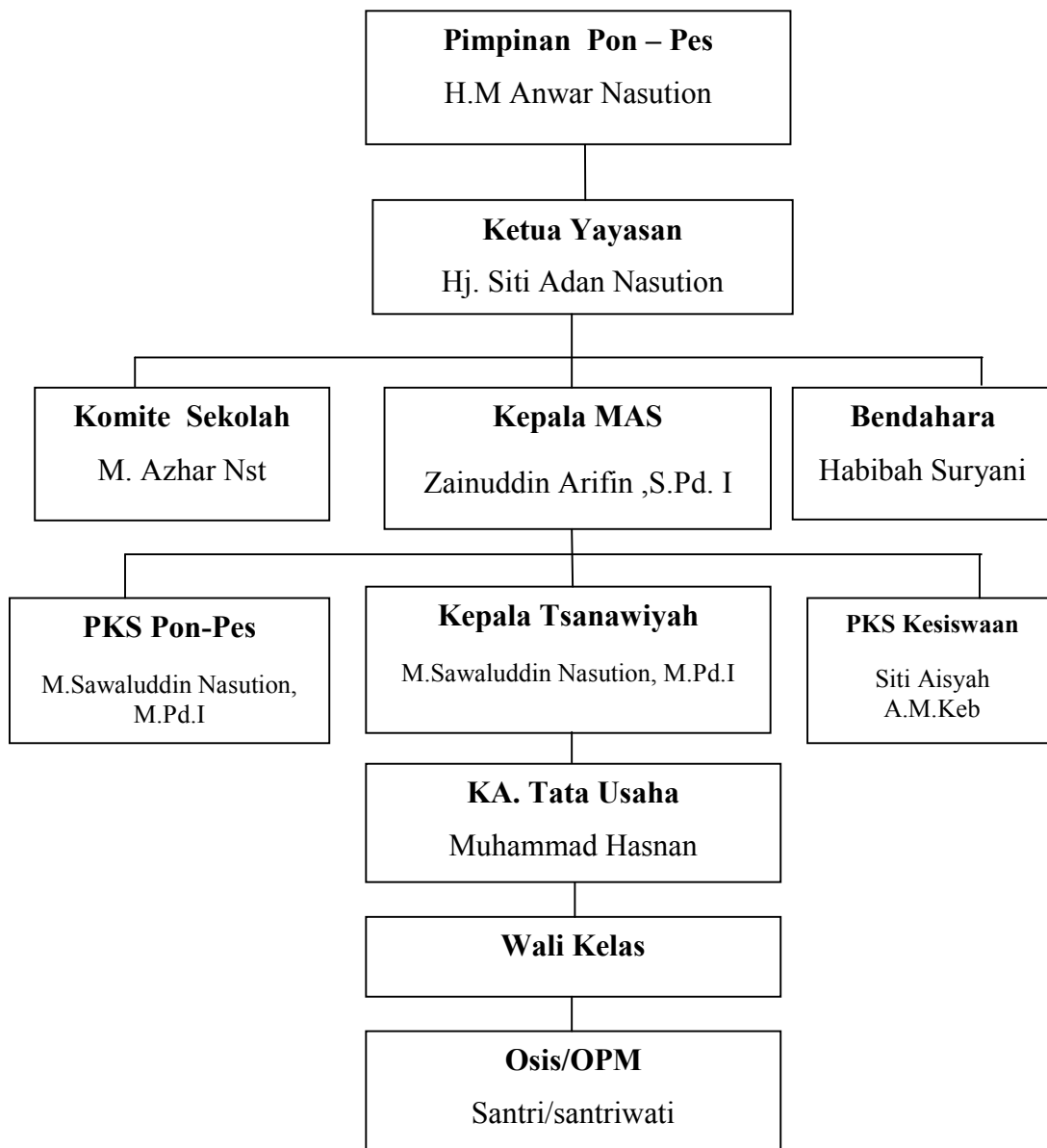
1. Sebelah timur berbatasan dengan Simangittir
2. Sebelah selatan berbatatasan dengan Jalan Sejarah
3. Sebelah barat berbatasan dengan Pijorkoling
4. Sebelah utara berbatasan dengan SMA N 8 Padangsidimpun.⁹⁰

4. Struktur Sistem Organisasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan

Struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan dibuat agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal. Adapun struktur organisasinya adalah:

⁹⁰Wawancara dengan Bapak Muhammad Hasnan, KA. Tata Usaha MAS Pondok Pesantren Darul Istiqomah, Ruang KA. Tata Usaha Sekolah pada Sabtu, 19 Mei 2018 pukul 11.23 WIB.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah
Padangsidimpuan



5. Sistem Kerja dan Kegiatan

a. Upacara

Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan tidak diterapkan upacara penaikan bendera akan tetapi setiap pagi siswa-siswinya melakukan apel pagi yang dipimpin oleh Ketua yayasan

sekaligus kepala MTs Darul Istiqomah dengan beberapa guru tepatnya pada jam 07.30, dalam kegiatan Apel siswa-siswinya dan arahan atau bimbingan dari ketua yayasan.

b. Piket

Piket ini bertujuan diantaranya mengatasi berbagai masalah, sehingga tercipta kedisiplinan dalam sekolah dan proses belajar mengajar guru yang lain berlangsung dengan baik tanpa ada hambatan dan gangguan-gangguan. Seperti biasanya sistem piket dilakukan secara rotasi atau secara bergantian antara guru dengan guru lainnya.

c. Guru dan Wali Kelas

Sebagai tenaga pengajar dan pendidik di Pondok Pesantren darul Istiqomah Padangsidempuan memiliki hak-hak dan kewajibannya masing-masing. Adapun tugas guru dan wali kelas yaitu melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, mengawasi dan mengontrol kegiatan siswa dan memberikan bimbingan dan nasehat bagi setiap siswa yang melanggar peraturan terutama bagi kelas yang dibimbingnya sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.⁹¹

d. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum pembelajaran digunakan sebagai acuan guru dalam memberikan pembelajaran kepada santri/santriwati. Kurikulum merupakan dasar pendidikan yang diterima oleh santri dan santriwati di Pondok Pesantren Darul Istiqomah padangsidempuan. Adapun

⁹¹Buku Panduan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan, Tahun Ajaran 2017/2018.

kurikulum pembelajaran di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan adalah:⁹²

Tabel 4.1
Kurikulum Pembelajaran Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran/Kelas		
		X	XI	XII
1	Fiqih	2	2	2
2	Ushul Fiqih	2	2	2
3	Qur'an Hadis	2	2	2
4	Ulumul Hadis	2	2	2
5	Fiqih Muamalah I	3	0	0
6	Fiqih Muamalah II	0	3	0
7	Fiqih Muamalah III	0	0	3
8	Mantiq	3	3	3
9	Tauhid	3	3	3
10	Tashouf	3	3	3
11	Bhs Arab	3	3	2
12	Nahwu	2	2	0
13	Shorof	2	2	0
14	BTQ	2	2	2
15	Prakarya	2	2	0
16	SKI	2	2	2
17	Balagoh	2	2	2
18	Arudh	2	2	2
19	Tafsir	2	2	2
20	Akidah Akhlak	2	2	2
21	Tarekh	2	2	2
22	TIK	0	2	2
23	Sejarah	0	2	1
24	Penjaskes	3	3	3
25	Sosiologi	3	3	3

⁹²Wawancara dengan Bapak Muhammad Hasnan, KA. Tata Usaha MAS Pondok Pesantren Darul Istiqomah, Ruang KA. Tata Usaha Sekolah pada Kamis, 31 Mei 2018 pukul 10.15 WIB.

26	Matematika	4	5	5
27	Bhs Inggris	4	4	4
28	Bhs Indonesia	4	4	4
29	Geografi	0	2	2
30	Ekonomi	2	2	2
31	PKN	3	2	2
32	Kimia	2	0	0
33	Fisika	2	0	0
34	Biologi	2	0	0
35	Tahfiz	2	2	2
36	Mulok	2	2	2

Sumber: Data Administrasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan, 2018.

6. Kondisi Fisik, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan

Adapun kondisi fisik Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan masih sangat sederhana. Selain itu juga keadaan MCK (Mandi Cuci Kaktus) juga sangat memprihatinkan dimana siswa dan siswinya mandi dan cuci pakaian tidak memadai apabila dibandingkan dengan kebutuhan santri/santriwati. Sebab WC di sediakan di lokasi hanya 2 kamar saja. Dan fasilitas-fasilitas belajar lainnya juga banyak yang tidak layak pakai seperti bangku dan meja serta tempat ibadah seperti Masjid yang masih dalam tahap renovasi dan Musallah bagi santriwati yang belum tersedia, sehingga santriwati masih memanfaatkan asrama untuk sholat secara berjama'ah.

Adapun gambaran kondisi sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan adalah:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Istiqomah
Padangsidimpuan

No	Sarana	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	Baik	-
2	Ruang Kantor	1	Baik	-
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik	-
4	Asrama Putra	5	Baik	-
5	Asrama Putri	4	Baik	-
6	Masjid	1	-	Perbaikan
7	Aula Serba Guna	1	-	Dalam Pembangunan
8	Koperasi	1	Baik	-
9	Komputer	15	Baik	-
10	Perpustakaan	1	Baik	-
11	Kamar Mandi	2	Baik	-
12	Lapangan Bola Volly	1	Rusak	-
13	Lapangan Badminton	1	Baik	-
14	Tennis Meja	1	Baik	-

Sumber: Data Administrasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan, 2018.

7. Sistem Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah

Guru-guru yang mengajar di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan ada sebagian yang tinggal di lokasi pesantren dan ada yang tidak tinggal di pesantren. Guru yang tinggal di pesantren lebih banyak tanggung jawabnya daripada guru yang tidak tinggal di pesantren, seperti mengontrol siswa belajar di waktu malam, shalat berjama'ah, belajar pidato, mengontrol tahfizh al-Qur'an, dan tambahan pembelajaran lainnya. Sedangkan guru yang berulang hanya mengemban tugas sebagai tenaga pengajar biasa yang memberikan pelajaran sesuai dengan jadwal mereka masing-masing.⁹³

⁹³Muhammad Hasnan, *Wawancara*, KA. Tata Usaha MAS Pondok Pesantren Darul Istiqomah, Ruang KA. Tata Usaha Sekolah 19 Agustus 2017.

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS versi 23 sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $(df)=n-2$, dimana n =jumlah sampel, jadi $df=150-2=148$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,160. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Agama Santri/santriwati

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,664	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=148$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,160$.	Valid
Item2	0,593		Valid
Item3	0,340		Valid
Item4	0,660		Valid
Item5	0,317		Valid
Item6	0,598		Valid
Item7	0,664		Valid
Item8	0,593		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel pengetahuan agama santri/santriwati adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,160. Sedangkan r_{hitung}

dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,505	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=148$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,160$.	Valid
Item2	0,636		Valid
Item3	0,363		Valid
Item4	0,233		Valid
Item5	0,253		Valid
Item6	0,403		Valid
Item7	0,505		Valid
Item8	0,636		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel minat adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,160. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,600$. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Pengetahuan Agama Santri/santriwati (X)	0,818	8
Minat (Y)	0,734	8

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan agama santri/santriwati adalah $0,818 >$

0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan agama santri/santriwati (X) adalah reliabel. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat adalah $0,734 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat (Y) adalah reliabel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, minimum, maksimum dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAS	150	22	40	32,95	3,282
Minat	150	23	40	34,20	3,236
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan agama santri/santriwati (PAS) dengan jumlah data (N) sebanyak 150 mempunyai nilai *mean* sebesar 32,95 dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum 40 serta standar deviasinya sebesar 3,282. Sedangkan variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 150 mempunyai nilai *mean* sebesar 34,20 dengan nilai minimum 23 dan nilai maksimum 40 serta standar deviasinya sebesar 3,236.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji *one sample kolmogorov smirnov* nilai residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.7
Uji One Sample Kolmogrov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		150
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	2.53801552
$s^{a,b}$		
Most	Absolute	.061
Extreme	Positive	.054
Difference	Negative	-.061
s		
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

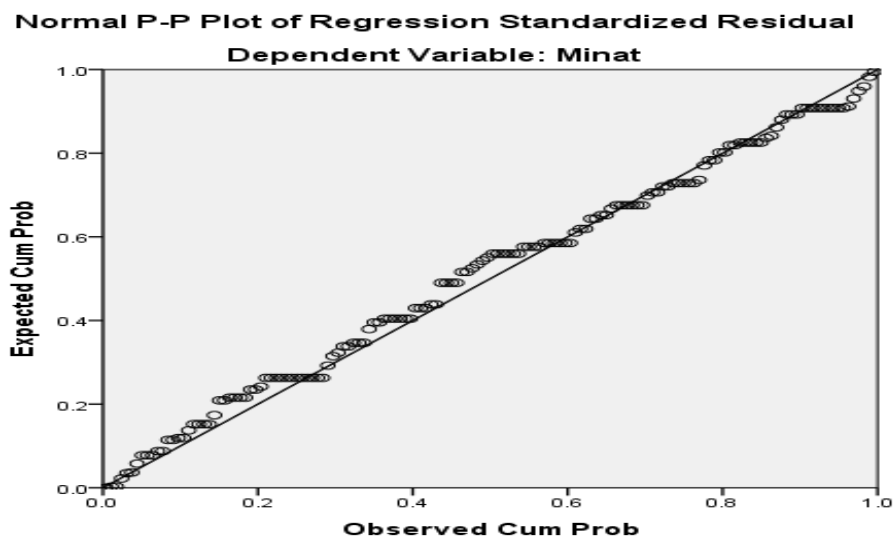
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Ini berarti nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka nilai residual tersebut normal.

Sedangkan pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* jika titik-titik menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut sudah normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Grafik P-P Plot Of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*, titik-titik menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* > 0,1) dan jika nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 (nilai *VIF* < 10). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) PAS	1.000	1.000

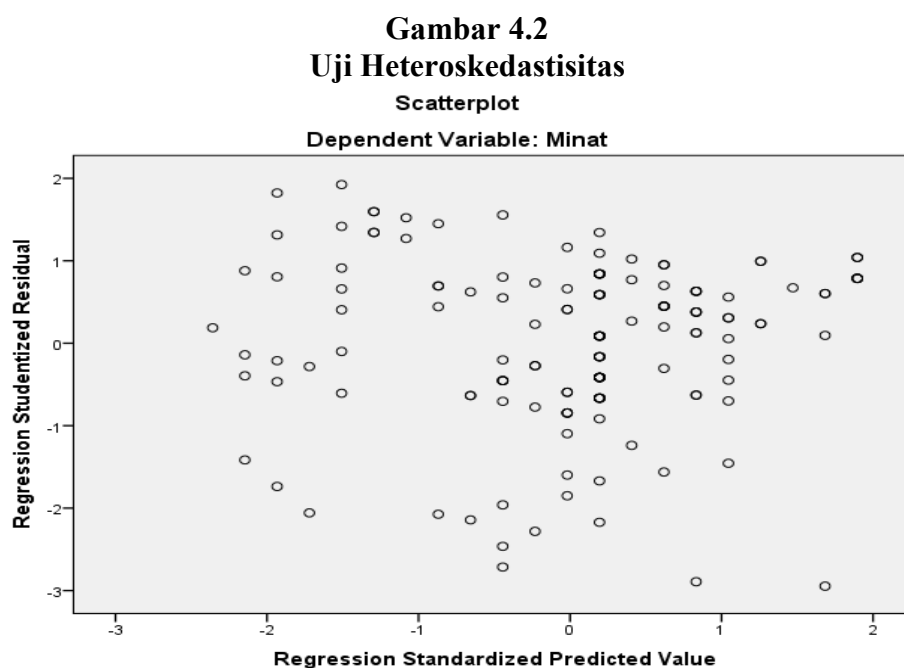
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel pengetahuan agama santri/santriwati adalah $1,000 > 0,1$. Jadi, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari variabel X di atas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan agama santri/santriwati adalah $1,000 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari variabel X di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel pengetahuan agama santri/santriwati (X) terhadap variabel minat (Y) dan memprediksi variabel dependen (Y) dengan menggunakan variabel independen (X). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	14.046	2.105
PAS	.612	.064

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Minat} = \alpha + b\text{PAS} + e$$

$$\text{Minat} = 14,046 + 0,612\text{PAS} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 14,046, artinya apabila variabel pengetahuan agama santri/santriwati dianggap konstan atau 0, maka minat santri/santriwati memilih produk bank syariah nilainya sebesar 14,046.

- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan agama santri/santriwati sebesar 0,612, artinya apabila tingkat pengetahuan agama santri/santriwati meningkat 1 satuan maka minat santri/santriwati memilih produk bank syariah adalah meningkat sebesar 61,2%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan agama santri/santriwati dengan minat santri/santriwati memilih produk bank syariah, semakin naik pengetahuan agama santri/santriwati maka semakin meningkat minat santri/santriwati memilih produk bank syariah.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.385	.381	2.547

a. Predictors: (Constant), PAS

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,385. Menunjukkan bahwa 38,5% variabel pengetahuan agama santri/santriwati mempengaruhi minat memilih bank syariah sedangkan 61,5% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan

jika nilai Sig. < 0,025 maka H_a diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Hipotesis

Model	t	Sig.
1 (Constant)	6.672	.000
PAS	9.620	.000

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2018).

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) atau $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$, dimana n =jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen, jadi $df=150-1-1=148$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,025), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,976.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan agama santri/santriwati memiliki t_{hitung} sebesar 9,620 dan t_{tabel} sebesar 1,976 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($9,620 > 1,976$) maka H_a diterima. Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,025$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan agama santri/santriwati mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 diketahui bahwa:

1. Hasil uji validitas untuk 8 item pernyataan dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) diketahui memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df)=n-2 atau df=150-2=148 adalah 0,160 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka 8 item pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas diketahui bahwa dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,600 sehingga item pernyataan pada kuesioner juga dapat dinyatakan reliabel.
2. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dengan jumlah data (N) sebanyak 150, variabel pengetahuan agama santri/santriwati mempunyai nilai *mean* sebesar 32,95 dengan nilai minimum 22, nilai maksimum 40, standar deviasinya 3,282. Dan variabel minat mempunyai nilai *mean* sebesar 34,20 dengan nilai minimum 23, nilai maksimum 40, standar deviasinya 3,236.
3. Hasil uji normalitas diketahui pada uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka data terdistribusi norma dan pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* bahwa penyebaran datanya disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut telah normal.
4. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF < 10, maka dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

5. Persamaan analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Minat} = \alpha + b\text{PAS} + e$$

$$\text{Minat} = 14,046 + 0,612\text{PAS} + e$$

6. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) variabel pengetahuan agama santri/santriwati mampu mempengaruhi minat memilih produk bank syariah sebesar 38,5% sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain.
7. Secara parsial variabel pengetahuan agama santri/santriwati mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,620 > 1,976$). Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,025$. Hasil penelitian ini didukung dengan teori dari Djameluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Ekonomi”, menyatakan bahwa,

“Religiusitas menurut pandangan Islam adalah dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun, si muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.”⁹⁴

Dan hasil penelitian terdahulu dari skripsi Nurina Najwati dalam penelitiannya menyatakan bahwa,

“Variabel pengetahuan tentang perbankan syariah, produk, dan prinsip perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karyawan PT. Aseli Dagadu Djokdja.”

⁹⁴Djameluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 79.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan tenaga, waktu peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengontrol santri/santriwati yang hendak diberikan kuisioner berhubung karena usia santri/santriwati yang masih tergolong sangat muda.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pengetahuan agama santri/santriwati mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,620 > 1,976$). Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,025$. Artinya adalah hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pengetahuan agama santri/santriwati berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya minat santri/santriwati dalam memilih produk tabungan di bank syariah.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) variabel pengetahuan agama santri/santriwati mampu mempengaruhi minat memilih produk bank syariah sebesar 38,5% sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya adalah dalam penelitian ini pengetahuan agama santri/santriwati memiliki kemampuan dalam mempengaruhi minat memilih produk bank syariah sebesar 38,5 % dari total keseluruhan pengaruh variabel yaitu sebesar 100 %, yang mungkin dapat mempengaruhi minat memilih produk bank syariah.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengetahuan agama yang ditanamkan sejak dini kepada anak-anak melalui lembaga pendidikan Pondok Pesantren. Karena zaman sekarang ini, Pondok Pesantren tidak dipandang hanya sebagai tempat menimba ilmu agama saja tetapi lebih daripada itu, Pondok Pesantren sebagai titik awal untuk mencetak ulama di kemudian hari yang paham akan problem kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang. Sehingga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ekonomi, politik dan lain-lain. Maka, disarankan untuk pihak pondok pesantren agar lebih mengembangkan pendidikan dan pemahaman agama santri/santriwati tersebut. Dan untuk pihak bank syariah agar lebih ditingkatkan kegiatan sosialisasi dan promosi atas produk bank syariah sebab semakin tingginya tingkat persaingan di dunia perbankan dan semakin dinamisnya kebutuhan dan keinginan para nasabah serta mampu memberikan kepuasan atas keinginannya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat santri/santriwati memilih produk bank syariah dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada tingkat Aliyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Abdullah Bin Muhammad abu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2008.
- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Penada Media, 2004.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, Kediri: IAITPress, 2011.
- Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007
- Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*, Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Denys Lombard, *Nusa Jawa: Silang Budaya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV, Andi Offset, 2012. \
- _____, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Fadh Noor dan Yulizar Djamaluddin Sanrego, "Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)", Jakarta: Tazkia, 2014.

- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Logos Wahana Ilmu, 2001.
- Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Ke-12*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan: Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- M. Dian Nafi', dkk, *Praktis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: Yayasan Selasih dan Forum Pesantren, 2007.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaoud, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Serambi, 2001.
- Milton D. Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis*, Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi Ke-2*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Muhammad Djakfar, *Membumikan Titah Lanhit di Ranah Bisnis*, Jakarta: UIN-Maliki Pres, 2010.
- Muhammad Ghofur Wibowo, *Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia*, Yogyakarta: Biruni Press, 2008.
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'I, *Kemudahan Dari Allah – Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Jakarta: Gema Insani. 1999.
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodolog Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005.

Philip Kotler, *Tem Deadly Marketing Sins Sepuluh Dosa Pemasaran Mematikan Sinyal dan Solusi*, Jakarta: Erlangga, 2004.

Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah* (Yogyakarta: P3EI Press, 2010), hlm. 1. Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi Ke-2*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Yogyakarta: Salemba Empat, 2009.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

_____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2001.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

_____, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2005.

Thomas Suyatno, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, 1999.

2. Sumber Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2000.

3. Sumber Karya Ilmiah

Anita Rahmaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang", dalam *Jurnal Ekonomi*, Volume 8, No. 1, 2014.

Galuh Husadatama, “*Analisis Determinasi Pemahaman Pemilihan Perbankan Oleh Masyarakat Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur (Studi Kasus Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri)*” Skripsi, Universitas Brawijaya, 2015.

Nurina Najwati, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan Dalam menggunakan Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Aseli Dagadi Djokdja)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Tri wahyuni, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada AJB Bumiputera Syariah Cabang Lemabang Palembang” Tugas Akhir, UIN Raden Fatah, 2016.

4. Sumber Internet

Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Offline Versi 1.3” (<http://ptbahasa.diknas.go.id/kbbi>, diakses 28 Januari 2018 pukul 08.55 WIB).

5. Sumber Lainnya

Buku Panduan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan, Tahun Ajaran 2017/2018.

Wawancara dengan Bapak Alim Nasution.

Wawancara dengan Bapak Zainuddin Arifin

Wawancara dengan Bapak M. Azhar Nasution.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Hasnan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- /In.14/G.5a./PP.00.9/02/2018

15 Februari 2018

Lampiran : -

Perihal : *Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth Bapak:

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Damri Batubara, MA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURUL LITA EVILIA SIREGAR
Nim : 14 401 00155
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Pertama : **PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA SANTRI/ TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan)**

Berdasarkan hasil siding Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, Judul tersebut diterima sebagai Judul Skripsi, untuk itu diharapkan kepada Bapak membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

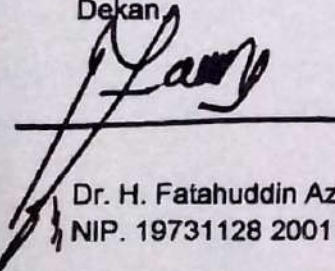
Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

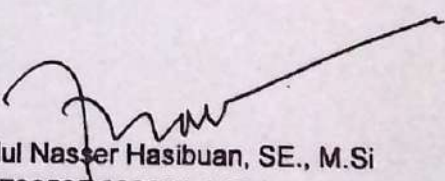
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui

Dekan,

Ketua Jurusan,

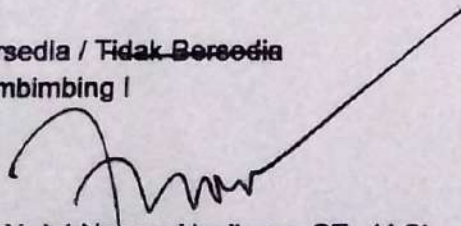

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

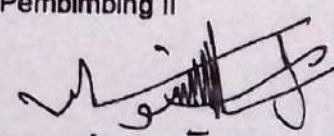

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing I

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing II


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Damri Batubara, MA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 0.203 /In.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth, Bapak/ Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

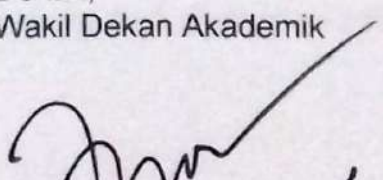
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dia bawah ini :

Nama : Nurul Lita Evilia Siregar
NIM : 1440100155
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Agama Santri/ Santriwati Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan)

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2018
an.Dekan,
Wakil Dekan Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 161 /In.14/G/TL.00/3/2018
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

16 Maret 2018

Yth;
Pimpinan Pondok Pesantren
Darul Ikhlas Istiqomah
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Lita Evilia Siregar
NIM : 1440100171
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

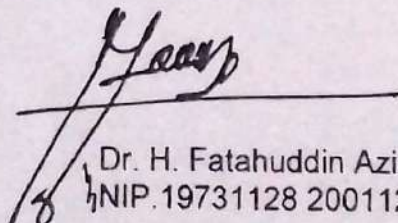
adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pengetahuan Agama Santri Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan)**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pra riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP.19731128 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 322 /In.14/G.2/TL.00/4/2018
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

27 April 2018

Yth,
Pimpinan Pondok Pesantren
Darul Istiqomah
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Lita Evilia Siregar
NIM : 1440100155
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Benar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Pengetahuan Agama Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan)".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP 19740626 200312 2 001



**PONDOK PESANTREN
"DARUL ISTIQOMAH" HUTAPADANG - PIJORKOLING
KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Pulo Bauk / Abror Km.10 Hutapadang – Pijorkoling Kota Padangsidimpuan Kode Pos : 22725

SURAT KETERANGAN
NO.021/PP/MDI/-Hp-Pk/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pimpinan Ponpes Darul Istiqomah Hutapadang-Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : **Zainuddin Arifin, S.Pd.I**
Jabatan : Pimpinan Ponpes Darul Istiqomah Padangsidimpuan
Alamat : Jl. Pulo Bauk/Abror Km. Hutapadang
Kecamatan : Padangsidimpuan Tenggara

Dengan ini menerangkan :

Nama yang di bawah ini :

Nama : **Nurul Lita Evilia Siregar**
NIM : 1440100155
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Adalah benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan guna untuk penyelesaian Skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yang bersangkutan : **"Pengaruh Pengetahuan Agama Santri Tentang Perbankan Syari'ah Terhadap Miinat Memilih Produk Bank Syari'ah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan)".**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 06 Mei 2018
Pimpinan Ponpes,



Zainuddin Arifin, S.Pd.I

Lampiran 1

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket pengetahuan agama untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Agama Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan)

Yang disusun oleh:

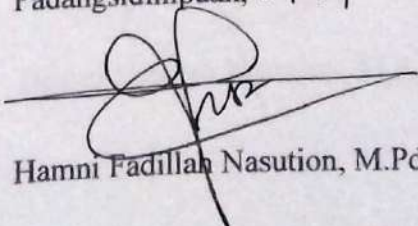
Nama : Nurul Lita Evilia Siregar
Nim : 14 401 00155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Struktur kalimat
2. Perubahan indikator
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket pengetahuan agama yang baik.

Padangsidempuan, 27 April 2018


Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN AGAMA

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuiskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembaran soal terlampir.

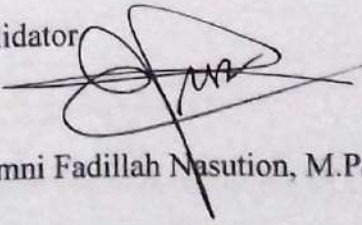
Indikator	No.SoaI	V	VR	TV
a. Pengetahuan Karakteristik atau Atribut Produk	1			
	2			
	4			
	5			
b. Pengetahuan Manfaat Produk	3			
	6			
c. Pengetahuan Kepuasan Produk	7			
	8			

Catatan:

Revisi sesuai Hasil konsultasi

Padangsidempuan, 27 April 2018

Validator


Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuiskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembaran soal terlampir.

Indikator	No.Soal	V	VR	TV
a. Kebutuhan Pribadi	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
b. Kebutuhan Sosial	5			
	6			
	7			
	8			
	10			

Catatan:

Revisi sesuai hasil konsultasi

.....

.....

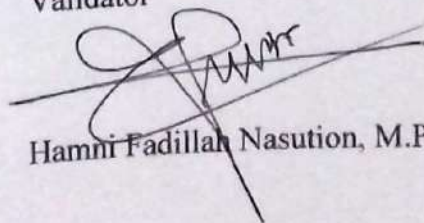
.....

.....

.....

Padangsisimpulan, 27 April 2018

Validator



Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

**DAFTAR NAMA SANTRI DAN SANTRIWATI
PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH PADANGSIDIMPUAN
T.A 2017/2018**

Kelas X

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Status
1	Adelia	P	Aktif
2	Adeliana Siregar	P	Aktif
3	Adinda Harahap	P	Aktif
4	Afdah Siti Marwah	P	Aktif
5	Ali Ibrahim	L	Aktif
6	Alwi Ramadhan	L	Aktif
7	Anggi Putri Hutabarat	P	Aktif
8	Anjas Mara	L	Aktif
9	Apandi Siregar	L	Aktif
10	Bincar Rambe	L	Aktif
11	Dalil Akbar	L	Aktif
12	Darman	L	Aktif
13	Dedek Darma Hasibuan	P	Aktif
14	Deni Rangkuti	L	Aktif
15	Dermika Hasibuan	P	Aktif
16	Desi Perawati	P	Aktif
17	Egilia Safitri	P	Aktif
18	Faira Hazby Febrina Pohan	P	Aktif
19	Firma Alamsyah Hsb	L	Aktif
20	Gustina Siregar	P	Aktif
21	Gustina Tambunan	P	Aktif
22	Heni Sari Hasibuan	P	Aktif
23	Hikmah Azhari Nst	P	Aktif
24	Isma	P	Aktif
25	Izka	P	Aktif
26	Julham Efendi	L	Aktif
27	Khoirul Amri	L	Aktif

Kelas XI

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Status
1	Abdul Basid Nasution	L	Aktif
2	Ahmad Zainal Abidin	L	Aktif
3	Amri Sari	P	Aktif
4	Azimah	P	Aktif
5	Annisya Oktora Harahap	P	Aktif
6	Dermawan	L	Aktif
7	Desima Nasution	P	Aktif
8	Dina Mariana Rambe	P	Aktif
9	Eli Safitri	P	Aktif
10	Iliham Hamdani Srg	L	Aktif
11	Jerniati Rambe	P	Aktif
12	Juria Hasibuan	P	Aktif
13	Kemal Nasution	L	Aktif
14	Meliana	P	Aktif
15	Minta Ito	P	Aktif
16	Mhd. Rasio Hsb	L	Aktif
17	Mhd. Rizki Nst	L	Aktif
18	Nurhalimah Rambe	P	Aktif
19	Nurliana	P	Aktif
20	Putri Azizah	P	Aktif
21	Rahmaini Pasaribu	P	Aktif
22	Ramlah Rambe	P	Aktif
23	Risky Fauziah	P	Aktif
24	Rizky Kholilah	P	Aktif
25	Rozky Muharrom Batubara	L	Aktif
26	Rosmaida Hasibuan	P	Aktif
27	Rusmi Fadhilah	P	Aktif

28	Lidia Fitri Utami	P	Aktif
29	Lidianiasti Pakpahan	P	Aktif
30	Maimunah	P	Aktif
31	Mahmudin	L	Aktif
32	Manja Hidayah Harahap	P	Aktif
33	Mardiah	P	Aktif
34	Masriani	P	Aktif
35	Maysaro Harahap	P	Aktif
36	M. Andre Harahap	L	Aktif
37	Mhd. Arifin Ilham	L	Aktif
38	Muhammad Rifa'I Nasution	L	Aktif
39	Muhammad Rizky Fadly	L	Aktif
40	Muhammad Syafi'I Batubara	L	Aktif
41	Mirna Yanti Nasution	P	Aktif
42	Mutiah Lubis	P	Aktif
43	Mutohir	L	Aktif
44	Naila	P	Aktif
45	Nuaratikah Handayani	P	Aktif
46	Nur Azizah	P	Aktif
47	Nuri Yanti Hasibuan	P	Aktif
48	Nurhalimah Srg	P	Aktif
49	Nur Khotimah	P	Aktif
50	Nuril Anwairil Siregar	L	Aktif
51	Nur Maliana Hasibuan	P	Aktif
52	Nurul Hidayanti Hsb	P	Aktif
53	Pantri Amin	L	Aktif
54	Parlindungan	L	Aktif
55	Pian Arip Ritonga	L	Aktif
56	Pratiwi Nasution	P	Aktif
57	Putri Aisyura	P	Aktif
58	Rahayu Pertiwi Tanjung	P	Aktif
59	Rahma Dani	P	Aktif
60	Rahma Yanti	P	Aktif

28	Sabriani Pohan	P	Aktif
29	Saima	P	Aktif
30	Saima Yurianti	P	Aktif
31	Sharwati Eka Ningsih Simamora	P	Aktif
32	Siti Sahria	P	Aktif
33	Suaibah Hafni	P	Aktif
34	Winda Mutiara	P	Aktif
35	Yusriyyah Rizka Siregar	P	Aktif

Kelas XII

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Status
1	Adel Pina	P	Aktif
2	Afsah Hasibuan	P	Aktif
3	Aslamiyah	P	Aktif
4	Ayu Hariani	P	Aktif
5	Ayu Hariani Siregar	P	Aktif
6	Ayu Saputri	P	Aktif
7	Diattun Nizwah	P	Aktif
8	Eva Susanti	P	Aktif
9	Lia Rizky Siregar	P	Aktif
10	Julianita Lubis	P	Aktif
11	Junaida	P	Aktif
12	Lina Hulu	P	Aktif
13	Misbah	P	Aktif
14	Nova Maharani	P	Aktif
15	Nur Hidayah	P	Aktif
16	Nursaidah	P	Aktif
17	Padmi Zahra Nsution	P	Aktif
18	Qomariah	P	Aktif
19	Raida	P	Aktif
20	Rahmayani	P	Aktif
21	Raida Pakpahan	P	Aktif
22	Rifqoh Hasanah	P	Aktif

61	Ria Tetiana	P	Aktif
62	Rian Anggina	L	Aktif
63	Risma Khairani	P	Aktif
64	Riska Sakinah	P	Aktif
65	Rita Ariani	P	Aktif
66	Rosmaida Siregar	P	Aktif
67	Sahna Adelia	P	Aktif
68	Sahri Ramadani	P	Aktif
69	Siti Sarah	P	Aktif
70	Sofia Maimunah	P	Aktif
71	Sri Wahyuni	P	Aktif
72	Sri Wahyuni Lubis	P	Aktif
73	Sri Wahyuni Pohan	P	Aktif
74	Syarifah Hannum Srg	P	Aktif
75	Tinggi Balani	L	Aktif
76	Trio Hadi Pangestu	L	Aktif
77	Veby Zefvanny	P	Aktif
78	Vivi Lestari	P	Aktif
79	Wahyudi	L	Aktif
80	Wilda Sarah	P	Aktif
81	Wiranto	L	Aktif
82	Yeni Safitri Dalimunthe	P	Aktif
83	Yuliana Pakpahan	P	Aktif
84	Zamahuddin	L	Aktif
85	Zulkarnain	L	Aktif

23	Riska Adelia	P	Aktif
24	Rumondang	P	Aktif
25	Samsinar	P	Aktif
26	Siti Mey Wahyuni	P	Aktif
27	Wihda	P	Aktif
28	Yeni Nasution	P	Aktif
29	Yuli Wahniar	P	Aktif
30	Yuni Dahniar	P	Aktif

Padangsidempuan, 25 Oktober 2018
Pimpinan Ponpes,



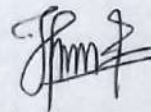
(Zamuddin Arifin, S. Pd. I)

Lampiran I

DAFTAR ANGKET

1. Kuisisioner ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Ekonomi dalam Bidang Perbankan Syariah. Dengan judul: Pengaruh Pengetahuan Agama Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan).
2. Untuk mencapai maksud tersebut, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan santri/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
3. Atas kesediaannya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti



NURUL LITA EVILIA SIREGAR
NIM. 1440100155

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I** Nama : Nurul Lita Evilia Siregar
- NIM : 1440100155
- Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 11 Agustus 1996
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Teladan, Aek Tampang
- Agama : Islam
- II** Nama Orangtua
- Ayah : H. Irsal Siregar
- Ibu : Hj. Nur Hafli Nasution
- Pekerjaan
- Ayah : Wiraswasta
- Ibu : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Teladan, Aek Tampang
- III** Riwayat Pendidikan
- Tahun 2000-2001 : TK. Al-Qur'an Ulfah Padangsidempuan
- Tahun 2001-2007 : SDN 200101 (1) Padangsidempuan
- Tahun 2007-2009 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan
- Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan
- Tahun 2014-2018 : IAIN Padangsidempuan
- IV** Motto Hidup : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Q.S Al-Insyirah Ayat 5-6)

A. Pernyataan mengenai Variabel Independen (X) : Pengetahuan Agama

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Bank syariah memiliki beragam produk tabungan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.					
2	Bank syariah memiliki akad yang sesuai dengan ajaran agama Islam.					
3	Menabung di bank syariah memberikan rasa aman dari riba.					
4	Petugas sosialisasi keliling bank syariah menyampaikan informasi tentang produk secara syariah.					
5	Produk bank syariah dipromosikan melalui brosur yang Islami.					
6	Biaya administrasi tabungan di bank syariah per bulannya tinggi.					
7	Keuntungan tabungan bank syariah diperoleh rutin setiap bulannya.					
8	Jaringan bank syariah terbatas sehingga proses transaksi sulit dilakukan ketika saya berada di kampung.					

B. Pernyataan mengenai Variabel Dependen (Y) : Minat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat memilih produk tabungan bank syariah karena kebutuhan saya.					
2	Saya ingin tahu produk tabungan yang sesuai syariah Islam.					
3	Prinsip dan akad yang diterapkan pada produk tabungan bank syariah memenuhi keinginan saya.					
4	Informasi yang saya terima memudahkan saya dalam memilih produk tabungan di bank syariah.					
5	Saya menabung di bank syariah karena teman saya juga punya tabungan yang sejenis.					
6	Jaringan dan akses yang diberikan oleh bank syariah membuat saya menunggu lama untuk mencapai tujuan saya.					
7	Kehadiran bank syariah mampu menjadi solusi bersama dalam memecahkan masalah di lingkungan saya.					
8	Bertransaksi dengan bank syariah menjadikan saya panutan di lingkungan keluarga.					

Lampiran II**Hasil Tanggapan Responden Variabel Pengetahuan Agama Santri (X)**

Responden	Pernyataan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	4	4	5	4	4	5	4	35
3	2	4	3	2	3	3	2	4	23
4	4	4	1	1	1	3	4	4	22
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	5	3	5	4	5	4	5	35
7	4	4	3	4	4	4	4	4	31
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	3	4	3	5	4	4	31
10	3	4	4	4	4	4	3	4	30
11	4	5	3	3	3	4	4	5	31
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	5	4	4	2	4	4	5	32
14	5	5	4	4	3	5	5	5	36
15	4	3	4	4	3	4	4	3	29
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	3	4	4	4	31
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	3	4	4	4	31
20	4	4	3	2	2	4	4	4	27
21	4	5	4	4	4	5	4	5	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	4	4	5	4	4	5	4	35
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	3	5	4	5	5	5	37
26	5	5	3	5	3	5	5	5	36
27	5	5	2	4	2	5	5	5	33
28	5	5	3	4	3	4	5	5	34
29	5	5	3	5	3	5	5	5	36
30	4	4	4	4	3	5	4	4	32
31	5	5	3	4	4	5	5	5	36
32	4	4	3	4	3	5	4	4	31
33	5	5	3	3	3	5	5	5	34
34	5	5	4	4	4	4	5	5	36
35	5	5	4	4	4	4	5	5	36
36	5	5	4	4	3	4	5	5	35
37	5	5	3	3	3	5	5	5	34

38	5	5	3	4	3	5	5	5	35
39	5	5	3	5	3	4	5	5	35
40	4	4	5	5	4	5	4	4	35
41	4	4	4	4	4	5	4	4	33
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	5	4	4	4	4	4	5	34
44	5	5	3	4	3	4	5	5	34
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	3	3	3	5	5	5	34
48	4	5	4	4	4	5	4	5	35
49	4	4	4	5	4	5	4	4	34
50	5	5	4	5	3	5	5	5	37
51	4	5	4	5	5	5	4	5	37
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	5	5	4	4	4	5	5	5	37
54	4	4	3	3	3	4	4	4	29
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	3	4	3	3	3	4	3	4	27
59	4	4	3	3	3	4	4	4	29
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	5	5	4	4	5	4	5	36
62	4	4	3	4	4	4	4	4	31
63	5	5	5	5	4	5	5	5	39
64	4	4	4	5	4	5	4	4	34
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	4	4	4	4	4	5	4	4	33
68	4	4	3	3	4	4	4	4	30
69	4	4	3	3	4	4	4	4	30
70	4	4	3	3	4	4	4	4	30
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	4	3	4	4	4	4	4	31
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	5	5	5	5	4	5	5	5	39
78	4	4	2	4	2	4	4	4	28
79	5	5	5	5	4	4	5	5	38

80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	4	4	4	4	3	4	4	4	31
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	5	4	4	5	4	4	5	4	35
97	2	4	3	2	3	3	2	4	23
98	4	4	1	1	1	3	4	4	22
99	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	4	5	3	5	4	5	4	5	35
101	4	4	3	4	4	4	4	4	31
102	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	4	4	3	4	3	5	4	4	31
104	3	4	4	4	4	4	3	4	30
105	4	5	3	3	3	4	4	5	31
106	4	4	4	4	4	4	4	4	32
107	4	5	4	4	2	4	4	5	32
108	5	5	4	4	3	5	5	5	36
109	4	3	4	4	3	4	4	3	29
110	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	4	4	4	4	3	4	4	4	31
112	4	4	4	4	4	4	4	4	32
113	4	4	4	4	3	4	4	4	31
114	4	4	3	2	2	4	4	4	27
115	4	5	4	4	4	5	4	5	35
116	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	5	4	4	5	4	4	5	4	35
118	4	4	4	4	4	4	4	4	32
119	5	5	3	5	4	5	5	5	37
120	5	5	3	5	3	5	5	5	36
121	5	5	2	4	2	5	5	5	33

122	5	5	3	4	3	4	5	5	34
123	5	5	3	5	3	5	5	5	36
124	4	4	4	4	3	5	4	4	32
125	5	5	3	4	4	5	5	5	36
126	4	4	3	4	3	5	4	4	31
127	5	5	3	3	3	5	5	5	34
128	5	5	4	4	4	4	5	5	36
129	5	5	4	4	4	4	5	5	36
130	5	5	4	4	3	4	5	5	35
131	5	5	3	3	3	5	5	5	34
132	5	5	3	4	3	5	5	5	35
133	5	5	3	5	3	4	5	5	35
134	4	4	5	5	4	5	4	4	35
135	4	4	4	4	4	5	4	4	33
136	4	4	4	4	4	4	4	4	32
137	4	5	4	4	4	4	4	5	34
138	5	5	3	4	3	4	5	5	34
139	4	4	4	4	4	4	4	4	32
140	4	4	4	4	4	4	4	4	32
141	5	5	3	3	3	5	5	5	34
142	4	5	4	4	4	5	4	5	35
143	4	4	4	5	4	5	4	4	34
144	5	5	4	5	3	5	5	5	37
145	5	5	5	5	4	5	5	5	39
146	4	4	4	4	4	4	4	4	32
147	4	4	4	4	4	4	4	4	32
148	4	4	4	4	4	4	4	4	32
149	4	4	4	4	4	4	4	4	32
150	4	4	4	4	3	4	4	4	31

Hasil Tanggapan Responden Variabel Minat (Y)

Responden	Pernyataan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	4	4	4	4	5	5	36
2	3	2	3	4	3	3	3	2	23
3	5	4	3	3	3	3	5	4	30
4	5	4	5	4	4	3	5	4	34
5	5	5	4	4	4	4	5	5	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	5	4	3	4	4	5	5	35
8	5	3	5	4	3	3	5	3	31
9	4	4	4	5	3	3	4	4	31
10	5	3	4	5	4	3	5	3	32
11	5	5	5	5	3	3	5	5	36
12	5	2	5	5	2	4	5	2	30
13	5	5	4	5	3	2	5	5	34
14	4	3	4	4	4	3	4	3	29
15	5	3	4	4	4	4	5	3	32
16	5	3	4	4	4	3	5	3	31
17	4	3	4	4	4	3	4	3	29
18	5	4	4	3	4	3	5	4	32
19	4	3	3	3	3	3	4	3	26
20	5	5	4	4	3	4	5	5	35
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	5	4	4	4	4	5	5	36
23	5	5	4	4	4	3	5	5	35
24	5	5	4	5	4	4	5	5	37
25	5	5	3	5	5	3	5	5	36
26	4	5	4	4	3	4	4	5	33
27	5	5	5	5	4	4	5	5	38
28	5	5	5	4	3	4	5	5	36
29	5	5	5	4	3	5	5	5	37
30	5	5	4	5	4	4	5	5	37
31	4	4	5	5	4	4	4	4	34
32	5	5	4	3	4	4	5	5	35
33	5	4	4	4	3	4	5	4	33
34	4	5	4	4	5	4	4	5	35
35	5	5	5	4	3	4	5	5	36
36	5	5	5	4	4	4	5	5	37
37	5	5	5	4	3	4	5	5	36
38	5	5	5	5	3	4	5	5	37
39	5	5	4	5	4	4	5	5	37

40	4	5	4	5	4	4	4	5	35
41	5	5	5	5	3	4	5	5	37
42	4	4	4	4	5	4	4	4	33
43	5	5	4	5	4	3	5	5	36
44	5	4	5	5	5	4	5	4	37
45	5	5	5	4	4	4	5	5	37
46	5	5	5	5	5	4	5	5	39
47	5	5	5	5	4	4	5	5	38
48	5	4	5	4	5	4	5	4	36
49	5	5	4	5	4	5	5	5	38
50	5	5	5	5	4	5	5	5	39
51	5	5	4	5	5	5	5	5	39
52	4	5	3	2	3	3	4	5	29
53	5	5	4	5	4	3	5	5	36
54	5	5	4	2	3	2	5	5	31
55	5	5	4	5	5	5	5	5	39
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	5	5	5	5	5	4	5	5	39
58	5	5	4	4	3	3	5	5	34
59	4	4	4	4	3	3	4	4	30
60	4	4	5	3	3	4	4	4	31
61	5	5	4	4	4	4	5	5	36
62	4	4	4	4	4	3	4	4	31
63	5	5	5	3	5	5	5	5	38
64	5	5	5	3	4	4	5	5	36
65	5	5	4	5	4	4	5	5	37
66	5	5	5	5	5	4	5	5	39
67	5	5	4	3	4	4	5	5	35
68	5	5	5	3	2	2	5	5	32
69	5	5	4	4	4	2	5	5	34
70	4	4	4	4	4	2	4	4	30
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	5	5	4	5	4	4	5	5	37
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	4	2	4	4	4	4	4	30
75	5	5	5	5	5	4	5	5	39
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	5	5	5	5	4	4	5	5	38
78	5	3	5	4	3	2	5	3	30
79	5	5	5	5	4	4	5	5	38
80	5	5	5	4	4	3	5	5	36
81	4	4	4	4	4	3	4	4	31

82	4	5	4	4	4	4	4	5	34
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	4	4	5	4	4	3	4	4	32
86	5	4	4	4	4	3	5	4	33
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	5	5	3	3	3	3	5	5	32
89	4	4	5	5	4	4	4	4	34
90	5	5	5	4	3	2	5	5	34
91	5	5	3	4	3	3	5	5	33
92	5	5	5	2	3	3	5	5	33
93	5	5	4	4	2	2	5	5	32
94	5	3	3	5	3	3	5	3	30
95	5	4	4	5	3	4	5	4	34
96	5	5	4	4	4	4	5	5	36
97	3	2	3	4	3	3	3	2	23
98	5	4	3	3	3	3	5	4	30
99	5	4	5	4	4	3	5	4	34
100	5	5	4	4	4	4	5	5	36
101	4	4	4	4	4	4	4	4	32
102	5	5	4	3	4	4	5	5	35
103	5	3	5	4	3	3	5	3	31
104	4	4	4	5	3	3	4	4	31
105	5	3	4	5	4	3	5	3	32
106	5	5	5	5	3	3	5	5	36
107	5	2	5	5	2	4	5	2	30
108	5	5	4	5	3	2	5	5	34
109	4	3	4	4	4	3	4	3	29
110	5	3	4	4	4	4	5	3	32
111	5	3	4	4	4	3	5	3	31
112	4	3	4	4	4	3	4	3	29
113	5	4	4	3	4	3	5	4	32
114	4	3	3	3	3	3	4	3	26
115	5	5	4	4	3	4	5	5	35
116	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	5	5	4	4	4	4	5	5	36
118	5	5	4	4	4	3	5	5	35
119	5	5	4	5	4	4	5	5	37
120	5	5	3	5	5	3	5	5	36
121	4	5	4	4	3	4	4	5	33
122	5	5	5	5	4	4	5	5	38
123	5	5	5	4	3	4	5	5	36

124	5	5	5	4	3	5	5	5	37
125	5	5	4	5	4	4	5	5	37
126	4	4	5	5	4	4	4	4	34
127	5	5	4	3	4	4	5	5	35
128	5	4	4	4	3	4	5	4	33
129	4	5	4	4	5	4	4	5	35
130	5	5	5	4	3	4	5	5	36
131	5	5	5	4	4	4	5	5	37
132	5	5	5	4	3	4	5	5	36
133	5	5	5	5	3	4	5	5	37
134	5	5	4	5	4	4	5	5	37
135	4	5	4	5	4	4	4	5	35
136	5	5	5	5	3	4	5	5	37
137	4	4	4	4	5	4	4	4	33
138	5	5	4	5	4	3	5	5	36
139	5	4	5	5	5	4	5	4	37
140	5	5	5	4	4	4	5	5	37
141	5	5	5	5	5	4	5	5	39
142	5	5	5	5	4	4	5	5	38
143	5	4	5	4	5	4	5	4	36
144	5	5	4	5	4	5	5	5	38
145	5	5	5	5	4	5	5	5	39
146	5	5	3	4	3	3	5	5	33
147	5	5	5	2	3	3	5	5	33
148	5	5	4	4	2	2	5	5	32
149	5	3	3	5	3	3	5	3	30
150	5	4	4	5	3	4	5	4	34

Lampiran III

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas Variabel Pengetahuan Agama Santri (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	28.68	8.232	.664	.	.780
item2	28.58	8.661	.593	.	.791
item3	29.25	8.831	.340	.	.828
item4	28.93	7.553	.660	.	.777
item5	29.35	8.913	.317	.	.832
item6	28.63	8.598	.598	.	.790
item7	28.68	8.232	.664	.	.780
item8	28.58	8.661	.593	.	.791

Validitas Variabel Minat (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	29.47	8.815	.505	.	.701
item2	29.76	7.123	.636	.	.658
item3	29.93	8.653	.363	.	.719
item4	29.98	8.892	.233	.	.747
item5	30.45	8.854	.253	.	.743
item6	30.57	8.287	.403	.	.712
item7	29.47	8.815	.505	.	.701
item8	29.76	7.123	.636	.	.658

Reliabilitas Variabel Pengetahuan Agama Santri (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	8

Reliabilitas Variabel Minat (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	8

2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	150	23	40	34.20	3.236
PAS	150	22	40	32.95	3.282
Valid N (listwise)	150				

3. Uji Normalitas

Hasil Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	2.53801552
$S^{a,b}$		
Most	Absolute	.061
Extreme	Positive	.054
Difference	Negative	-.061
s		
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

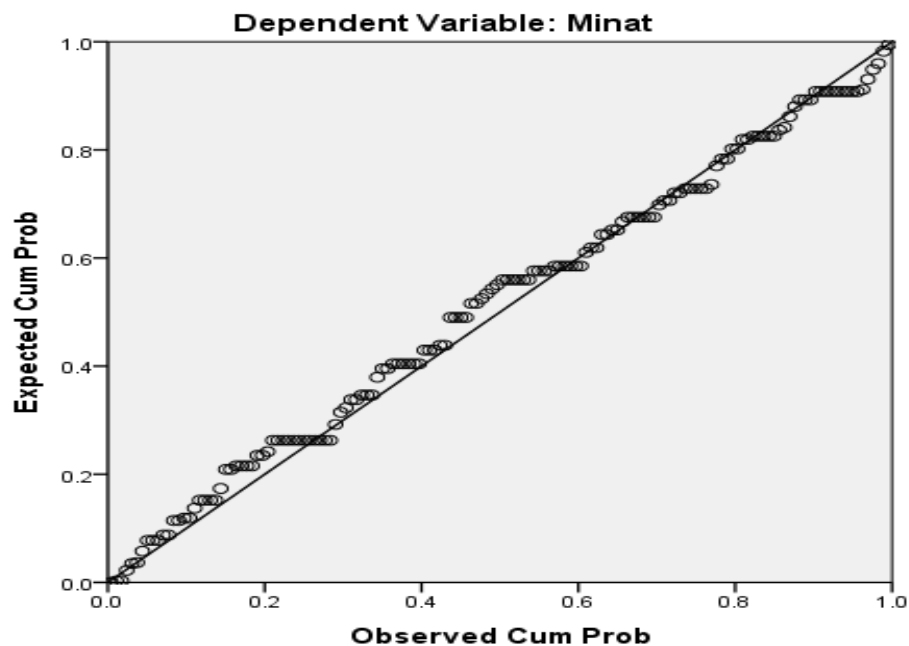
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Grafik P-P Plots Of Regression Standardized Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



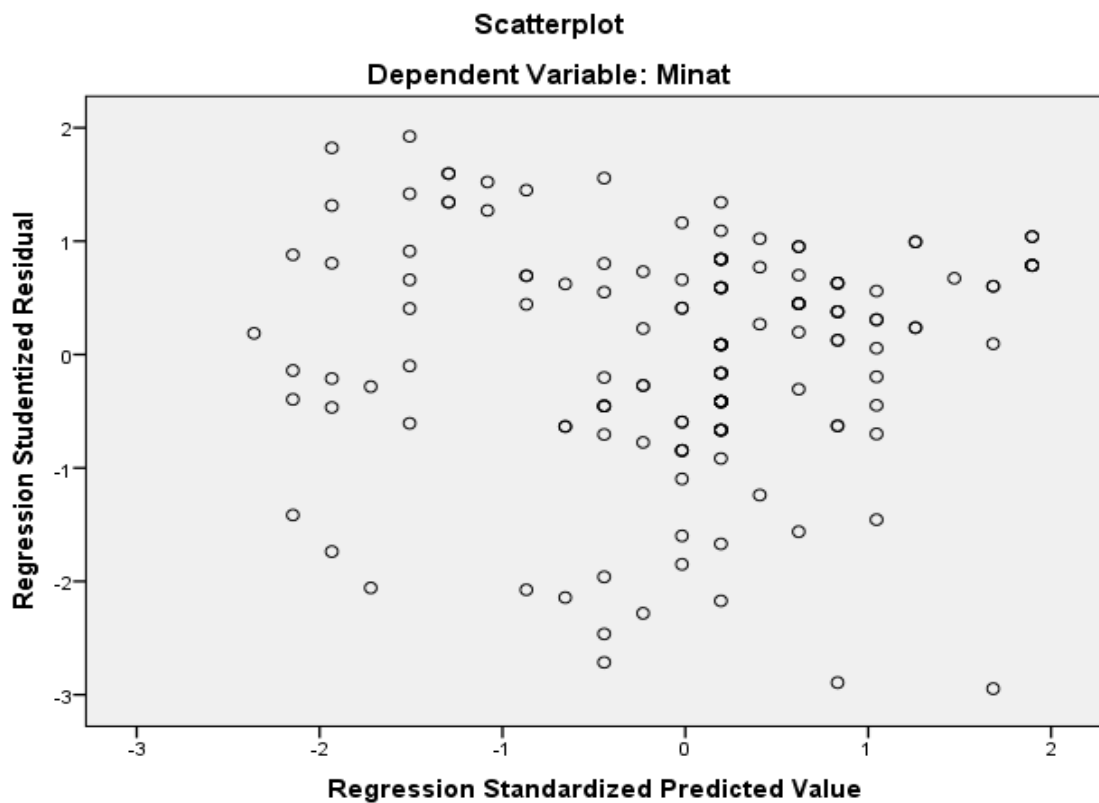
4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.046	2.105		6.672	.000		
	PAS	.612	.064	.620	9.620	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat

Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.046	2.105		6.672	.000		
	PAS	.612	.064	.620	9.620	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.385	.381	2.547

a. Predictors: (Constant), PengSan

b. Dependent Variable: Minat

7. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.046	2.105		6.672	.000		
	PengSan	.612	.064	.620	9.620	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Lampiran V

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran VI

Dokumentasi Penelitian





